

MODUL PRAKTIKUM
ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN



Disusun Oleh :

NOVIANTI, S.ST.,M.Keb

ASMARIYAH, S.ST.,M.Keb

LINDA YULYANI, S.ST.,M.Keb

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU

Visi dan Misi

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Visi

Menghasilkan Lulusan Profesi Bidan yang Berbudaya, Unggul dan Profesional
Dalam Menjalankan Praktik Kebidanan Holistik Berdasarkan *Evidence Based
Midwifery* dengan Penerapan *Interprofessional Education*

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi bidan yang berbudaya, unggul dan profesional pada pelayanan kebidanan holistik berdasarkan *evidence based midwifery* dengan menerapkan Interprofessional Education (IPE)
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan *evidence based midwifery* melalui pendekatan lintas profesi (*Interprofessional Collaboration/IPC*)
3. Menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pengabdian masyarakat bidang asuhan kebidanan yang berorientasi pada pengembangan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak.
4. Menerapkan sistem tata kelola yang dapat dipertanggungjawabkan;
5. Meningkatkan kerjasama bidang pendidikan dan penelitian dengan berbagai institusi tingkat nasional dan internasional

LEMBAR PENGESAHAN

Modul Praktikum Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan ini sah untuk
digunakan di Program Studi Pendidikan Profesi Bidan
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Bengkulu

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi

i
i
i



Yeti Purnama, S.ST.,M.Keb
NIP: 197705302007012007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan memuji kebesaran Allah SWT, dan atas kehendak-Nya pula akhirnya Modul Praktikum untuk mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan ini ada dihadapan para mahasiswa. Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum Nasional Berbasis Kompetensi untuk mahasiswa Sarjana Kebidanan.

Tujuan kami menyusun modul ini adalah memberikan deskripsi yang jelas dan dapat dipahami mengenai praktik asuhan kebidanan pada masa hamil secara efektif, aman dan holistic dengan memperhatikan aspek budaya terhadap masa hamil pada kondisi normal berdasarkan standar praktik kebidanan dan kode etik profesi. Buku ini terdiri dari 5 BAB yang meliputi: Konsep Dasar Asuhan Kehamilan, Proses Adaptasi Fisiologi dan Psikologi Dalam Masa Kehamilan, Pengkajian Terfokus dalam Kehamilan, Pendidikan Kesehatan Dan Konseling Ibu Hamil dan Keluarga sesuai Kebutuhan, serta Persiapan Menghadapi Persalinan dan Antisipasi Kegawatdaruratan

Kami berharap kepada mahasiswa Kebidanan, semakin banyak membaca dan berlatih tentang Modul Praktikum Asuhan Kebidanan pada kehamilan, maka semakin mudah dalam memahami mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan terutama pada ibu masa nifas. Kami yakin modul praktikum ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk mempelajari Asuhan Kebidanan pada Kehamilan.

Semoga dengan bimbingan Allah SWT, modul praktikum ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu Kebidanan dan mahasiswa menjadi Bidan yang berakhlak mulia, bermartabat, kreatif, mandiri dan profesional. Jazahumullahu Khairan.

Bengkulu, Januari 2025

Tim Dosen

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 Konsep Dasar Asuhan Kehamilan	1
Latihan 1	2
Latihan 2	4
Latihan 3	7
BAB 2 Proses Adaptasi Fisiologi dan Psikologi dalam Masa Kehamilan	9
Latihan 1	10
Latihan 2	13
Latihan 3	16
Latihan 4	18
Latihan 5	22
Latihan 6	25
Latihan 7	27
BAB 3 Pengkajian Terfokus dalam Kehamilan	29
Latihan 1	29
Latihan 2	31
BAB 4 Pendidikan Kesehatan dan Konseling Ibu Hamil dan Keluarga Sesuai Kebutuhan	34
Latihan 1	34
Latihan 2	36
Latihan 3	39
Latihan 4	41
Latihan 5	43
Latihan 6	45
Latihan 7	47
Latihan 8	51
Latihan 9	53

Latihan 10	55
Latihan 11	58
Latihan 12	62
Latihan 13	70
BAB 5 Persiapan Menghadapi Persalinan dan Antisipasi Kegawatdaruratan	73
Latihan 1	73
Latihan 2	75
Latihan 3	77
Latihan 4	78
Latihan 5	83
Latihan 6	85
DAFTAR PUSTAKA	90



BAB 1

KONSEP DASAR ASUHAN KEHAMILAN

Tujuan Lembar Kerja Mahasiswa Unit-1 adalah:

1. Menjelaskan konsep dasar asuhan kehamilan dalam praktik kebidanan.
2. Menjelaskan tentang peran, fungsi dan tanggungjawab bidan.
3. Menjelaskan perubahan anatomi dan adaptasi fisiologis pada ibu hamil TM I, II dan III.
4. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi kehamilan.

Petunjuk bagi mahasiswa:

1. Baca handout yang telah diberikan untuk materi konsep dasar asuhan kebidanan.
2. Pahami materi yang telah diberikan oleh dosen saat tutorial di kelas.
3. Baca buku 50 tahun IBI; Bidan Menyongsong Masa Depan penerbit PP IBI, tahun 2006
4. Baca SK Menteri Kesehatan RI no 900/Menkes/SK/VII/2002 tentang Registrasi dan Praktik.
5. Baca buku Konsep Kebidanan, karangan Estiwidani, Meilani, Widyasih, Widyastuti, Penerbit, tahun 2008.
6. Baca buku Konsep kebidanan, Penerbit Depkes RI Pusat pendidikan Tenaga Kesehatan tahun 1995.
7. Baca buku Asuhan Antenatal, Penerbit Pusdiknakes; WHO; JHPIEGO tahun 2001
8. Baca buku Anatomi Fisiologi Kebidanan, karangan Jean Coat, Penerbit EGC tahun 2007
9. Baca buku Panduan Praktis Pelayanan Maternal dan Neonatal, karangan Saifudin, Abdul Bari dk, Penerbit EGC tahun 2007
10. Baca buku Konsep asuhan kebidanan, Penerbit Pusdiknakes, WHO, JHPIEG tahun 2001
11. Kerjakan latihan-latihan di bawah ini (sesuai petunjuk)

Latihan I

Jawablah pertanyaan berikut: (*Tugas bersifat individu*)

Waktu: 45 menit

1. Apakah asuhan kehamilan itu?
2. Sebutkan prinsip pokok asuhan kehamilan!
3. Sebutkan dan jelaskan standar asuhan kehamilan!
4. Sebutkan hak-hak wanita hamil!
5. Jelaskan peran, fungsi dan tanggungjawab bidan dalam asuhan kehamilan!
6. Sebutkan 14 T pelayanan asuhan kehamilan oleh bidan!

Lembar jawaban:

Soal-1	
Soal-2	
Soal-3	
Soal-4	

Soal-5	
Soal-6	

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

--

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:

KASUS

Seorang bidan Melati bekerja di Puskesmas. Dia bertanggungjawab dalam pemberian pelayanan kesehatan ibu dan anak. Bidan Melati juga bertanggung jawab pada satu wilayah desa binaan. Setiap kegiatan desa yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak, bidan Melati aktif disana. Desa binaan bidan Melati masih kental dengan mitos-mitos yang ada dimasyarakat yang secara langsung dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan anak.

Mitos tersebut salah satunya adalah adanya larangan dari keluarga untuk ibu hamil tidak diperkenankan mengkonsumsi daging (bahan makanan yang amis), ikan

maupun protein hewani lainnya karena akan mempengaruhi janin yang dikandungnya. Mitos ini tidak bermanfaat karena akan merugikan ibu hamil dengan kurangnya asupan gizi seimbang selama kehamilan dan akan berdampak buruk pada pertumbuhan bayi yang dikandungnya.

Latihan II (kerjakan secara kelompok)

Mitos-mitos dalam kehamilan

Petunjuk bagi mahasiswa:

1. Pahami materi yang telah diberikan oleh dosen saat tutorial di kelas.
2. Mahasiswa dibagi menjadi 2 kelompok besar.
3. Kelompok boleh menambah bahan bacaan dengan browsing materi di internet.
4. Presentasikan hasil dalam bentuk power point yang baik.
5. Tiap kelompok diberi waktu 15 menit untuk mempresentasikan hasil sedangkan kelompok lain menjadi audien.
6. Pandulah mahasiswa untuk melakukan debat atas hasil yang disajikan masing-masing kelompok (kelompok diwakili oleh 4 mahasiswa pada masing-masing kelompok)
7. Bahas pertanyaan yang muncul secara bersama-sama dengan arahan dari dosen/narasumber.

A. Kelompok Mitos yang Merugikan Kehamilan

No	Mitos dimasyarakat	Alasan/Pembenaran
1		
2		

3		
4		
dst		

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:
--------	--------

B. Kelompok Mitos yang Menguntungkan Kehamilan

No	Mitos dimasyarakat	Alasan/Pembenaran
1		
2		

3		
4		
dst		

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

--

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:

KASUS

Seorang bidan senior sedang melayani ibu hamil Trimester 3 di PMB miliknya sendiri. Pasien itu memiliki riwayat hipertensi. Selama hamil ini keadaan hipertensi itu kambuh kembali. Meskipun hasil protein urine negatif, bidan tetap waspada dan mengantisipasi munculnya keracunan kehamilan. Bidan menyarankan ibu untuk diet rendah garam. Selain itu bidan juga menganjurkan ibu hamil untuk

mengurangi konsumsi gula karena khawatir bayi lahir dengan BB berlebihan.

Latihan III (kerjakan secara kelompok)

Evidence Based kehamilan

Petunjuk bagi mahasiswa:

1. Pahami materi yang telah diberikan oleh dosen saat tutorial di kelas.
2. Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok.
3. Kelompok boleh menambah bahan bacaan dengan browsing materi di internet.
4. Presentasikan hasil dalam bentuk power point yang baik.
5. Tiap kelompok diberi waktu 15 menit untuk mempresentasikan hasil sedangkan kelompok lain menjadi audien.
6. Pandulah mahasiswa untuk melakukan debat atas hasil yang disajikan masing-masing kelompok (kelompok diwakili oleh 4 mahasiswa pada masing-masing kelompok)
7. Bahas pertanyaan yang muncul secara bersama-sama dengan arahan dari dosen/narasumber.

No	Evidence based Midwifery	Alasan/Pembenaran Bukti jurnal
1	Diet rendah garam untuk mengurangi hipertensi	
2	Membatasi hubungan seksual untuk mencegah abortus dan kelahiran prematur	
3	Pemberian kalsium untuk mencegah kram pada kaki	
4	Diet untuk mencegah bayi besar	

5	Aktivitas dan mobilisasi (senam hamil) saat masa kehamilan menurunkan kejadian PEB, gestasional diabetes, BBLR dan persalinan SC	
6	Pemberian kalsium untuk mencegah kram kaki	
7	USG tiap kunjungan ulang kehamilan untuk menilai kesejahteraan janin	
8	Pemberian tablet besi hingga Trimester 3	

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:

BAB 2

PROSES ADAPTASI FISIOLOGIS DAN PSIKOLOGIS DALAM MASA KEHAMILAN

Tujuan Lembar Kerja Mahasiswa Unit-2 adalah:

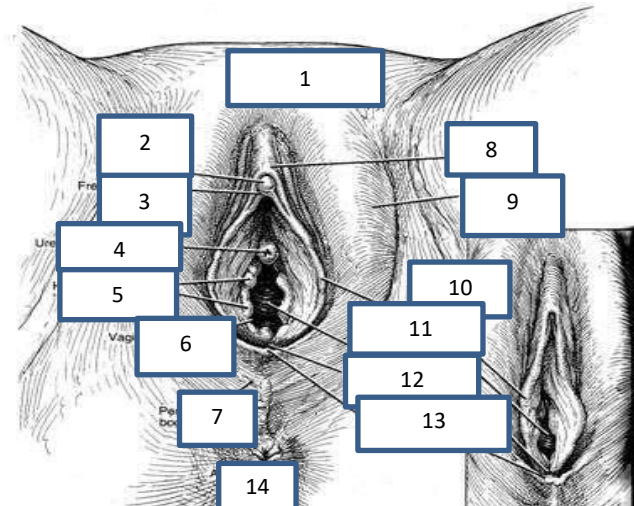
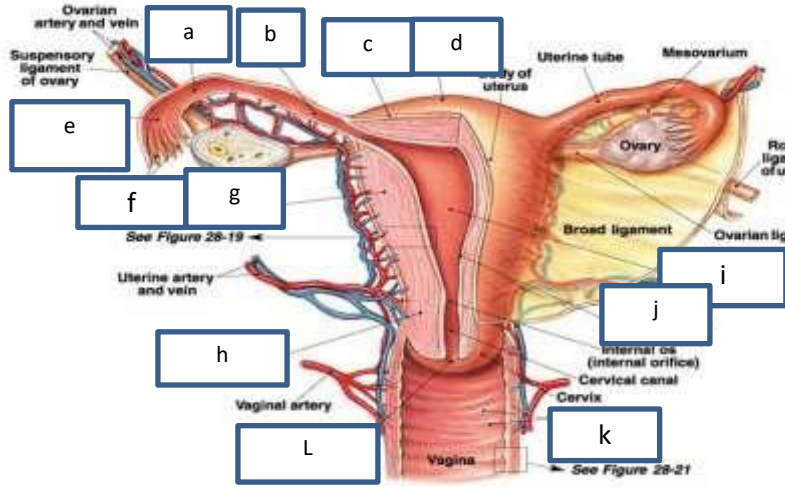
1. Menyebutkan genetalia interna dan eksterna wanita.
2. Menyebutkan anatomi panggul wanita dan kelainan-kelainan panggul.
3. Menjelaskan siklus haid.
4. Menjelaskan konsepsi, fertilisasi dan implantasi.
5. Menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi
6. Menjelaskan struktur, fungsi dan sirkulasi plasenta.
7. Menjelaskan sirkulasi darah janin.
8. Praktikum menentukan usia kehamilan.
9. Menjelaskan periode kehamilan.
10. Menjelaskan adaptasi psikologis ibu pada masa kehamilan.
11. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan.

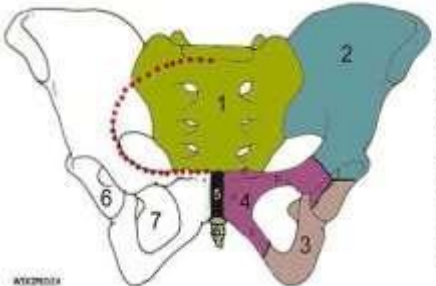
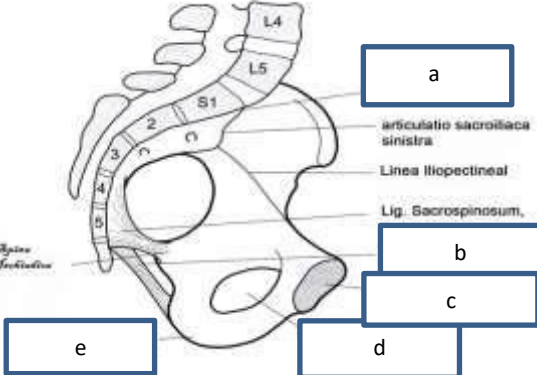
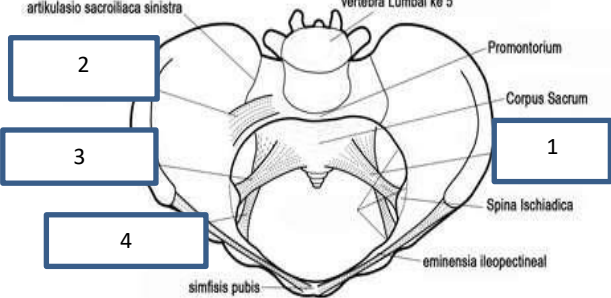
Petunjuk bagi mahasiswa:

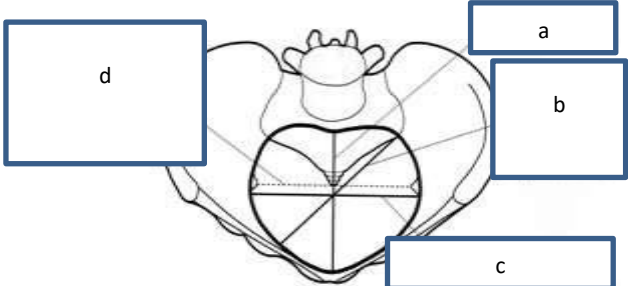
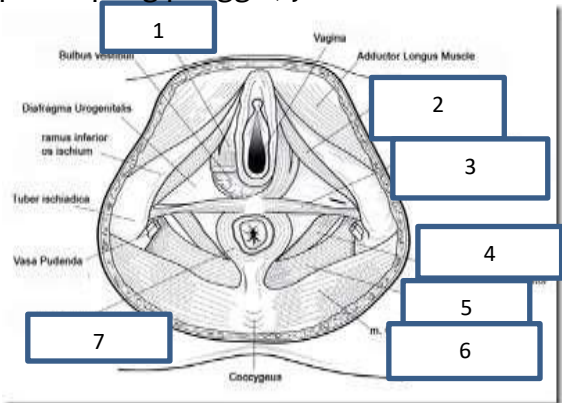
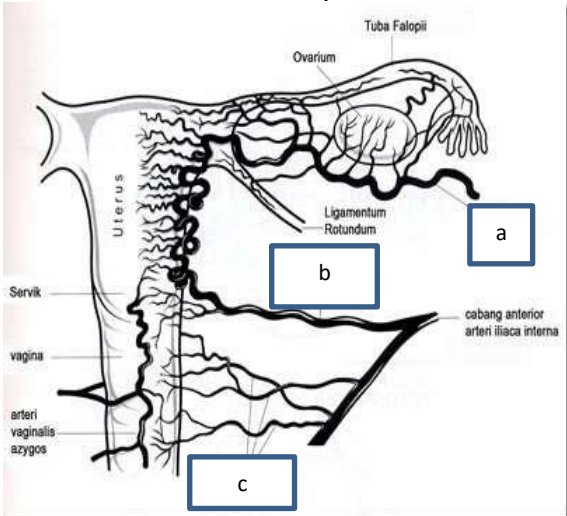
1. Baca handout yang telah diberikan untuk materi konsep dasar asuhan kebidanan.
2. Pahami materi yang telah diberikan oleh dosen saat tutorial di kelas.
3. Baca buku Asuhan Antenatal, Penerbit Pusdiknakes;WHO; JHPIEGO tahun 2001
4. Baca buku Anatomi Fisiologi Kebidanan, karangan Jean Coat, Penerbit EGC tahun 2007
5. Baca buku Panduan praktis pelayanan maternal dan neonatal, karangan Saifudin, Abdul Bari Dk, Penerbit EGC tahun 2007
6. Baca buku Konsep asuhan kebidanan, Penerbit Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO tahun 2001
7. Kerjakan latihan-latihan di bawah ini (sesuai petunjuk)

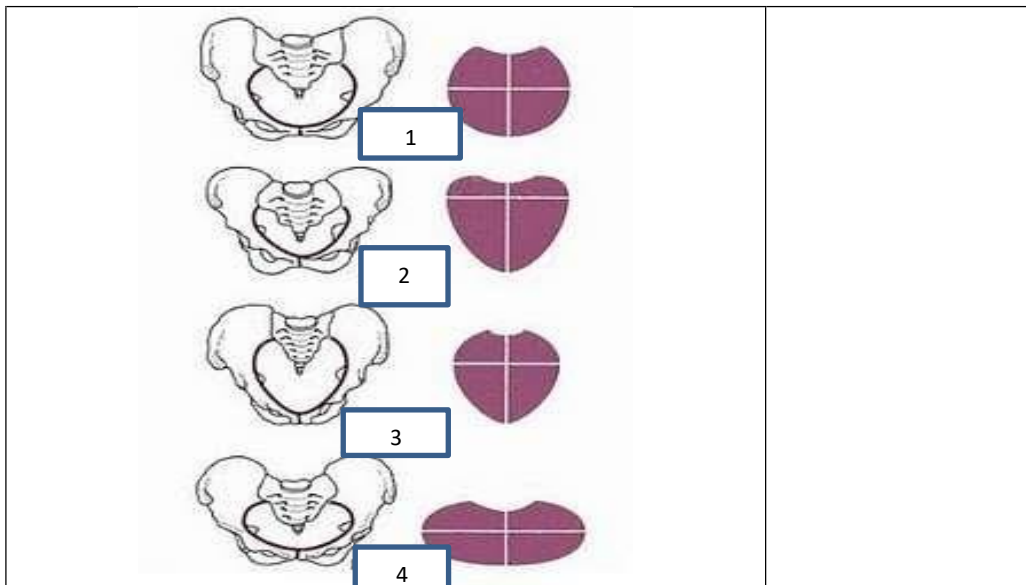
Latihan I

Jawablah pertanyaan berikut: (Tugas bersifat individu)

1. Tunjukkan bagian-bagian dari genetalia eksternal wanita di bawah ini! 	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14.
2. Bagian genetalia internal, meliputi.... 	- a. - b. - c. - d. - e. - f. - g. - h. - i. - j. - k. - L.
3. Bagian-bagian panggul, yaitu....	1. 2. 3. 4. 5.

	6. 7.
4. Bagian-bagian panggul, yaitu.... 	a. b. c. d. e.
5. Bagian-bagian ligamentum panggul 	1. 2. 3. 4.
6. Ukuran panggul dalam, meliputi.....	a. ukuran.... b. ukuran.... c. ukuran....

	d. ukuran....
7. Otot penampang panggul, yaitu.... 	1.... 2.... 3.... 4.... 5.... 6.... 7....
8. Pembuluh darah uterus, meliputi.... 	a.... b.... c....
9. Bentuk-bentuk panggul, meliputi....	1.... 2.... 3.... 4....



Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

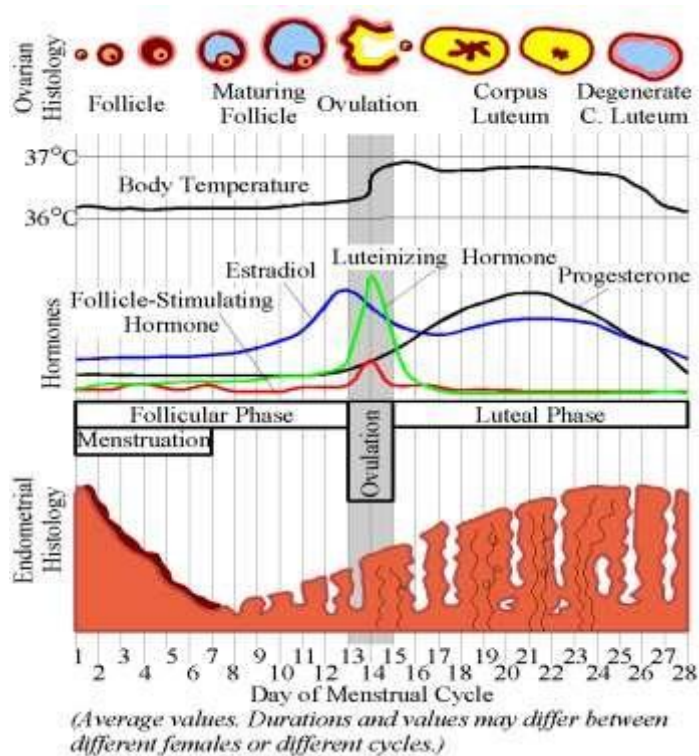
--

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:

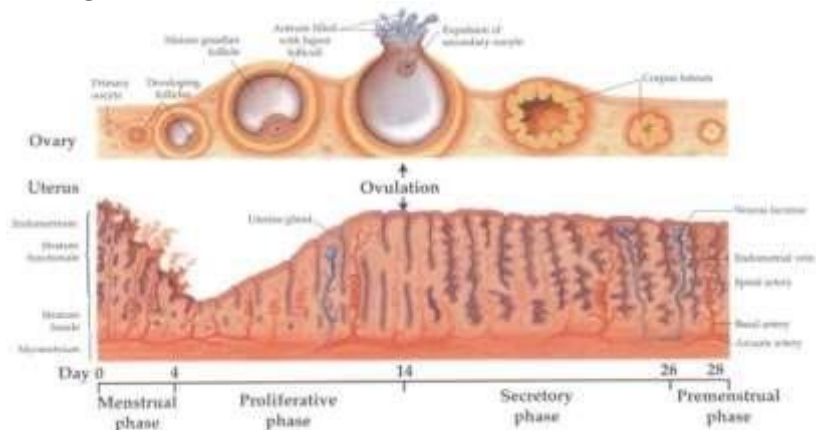
Latihan II (*Tugas bersifat individu*)

1. Di bawah ini terdapat ilustrasi gambar siklus menstruasi. Tugas individu adalah menjelaskan mengenai siklus haid dan hapalkan di depan kelas.



Jawaban:

2. Di bawah ini terdapat gambar mengenai fase-fase menstruasi. Sebutkan fase tersebut dan jelaskan masing-masing fase.



Jawaban:

3. Berdasarkan gambar di atas jelaskan siklus pertumbuhan ovum hingga terjadi ovulasi dan proses lisisnya korpus albican.

Jawaban:

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

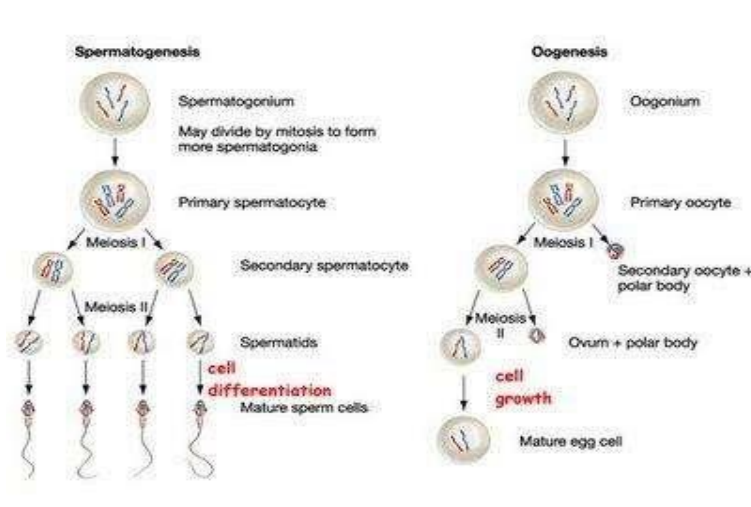
--

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:
--------	--------

Latihan III (*Tugas bersifat individu*)

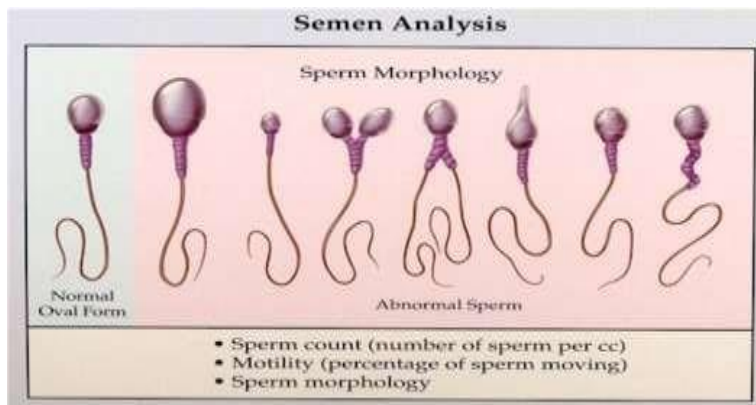
1. Jelaskan mengenai spermatogenesis dan oogenesis berdasarkan gambar di bawah ini?



Jawaban:

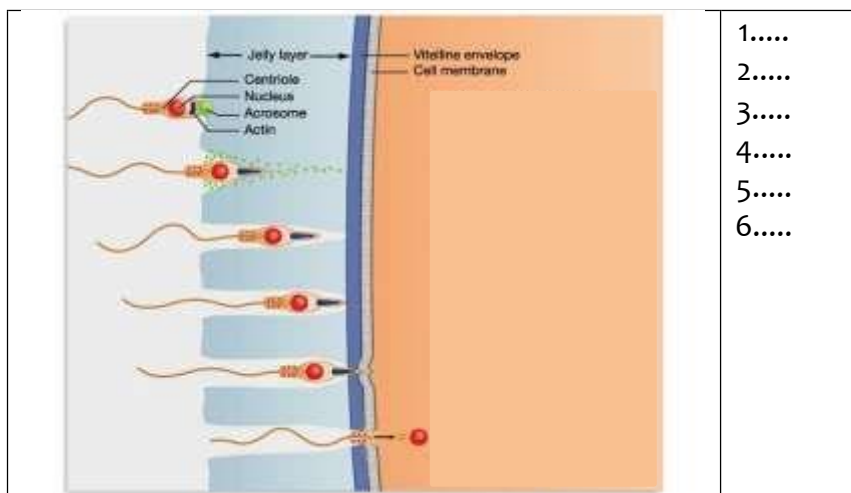
Jawaban:

2. Berdasarkan gambar di bawah ini ciri-ciri sperma yang sehat adalah....

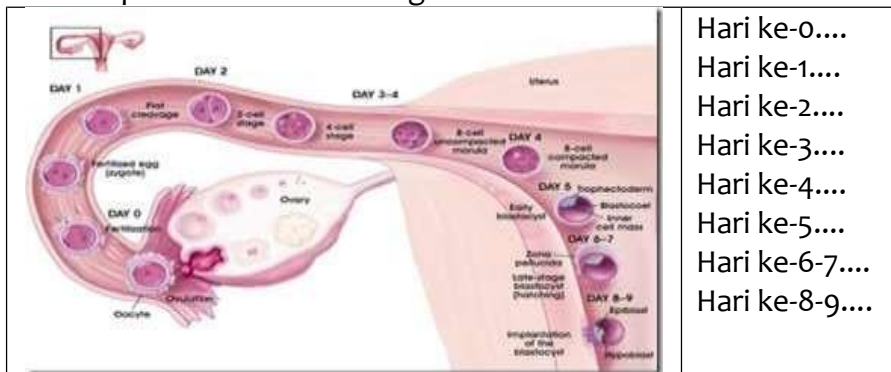


Volume	
pH	
Bau	
Warna	
Konsentrasi	
Gerakan	
Bentuk	
Pergerakan/morfologi	
Sel darah putih	

3. Jelaskan proses/fase-fase fertilisasi berdasarkan gambar di bawah ini?



4. Jelaskan proses perubahan zigot sampai dengan proses implantasi berdasarkan gambar di bawah ini?



Hari ke-0....
 Hari ke-1....
 Hari ke-2....
 Hari ke-3....
 Hari ke-4....
 Hari ke-5....
 Hari ke-6-7....
 Hari ke-8-9....

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:
--------	--------

Latihan IV (*Tugas bersifat individu*)

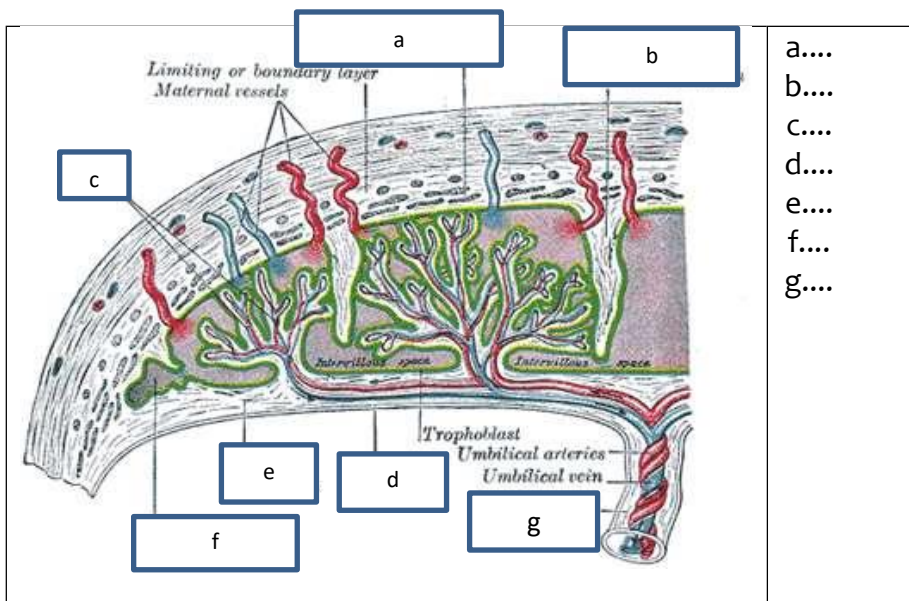
1. Organogenesis yaitu proses pembentukan organ-organ tubuh pada makhluk hidup (hewan dan manusia). Organ yang dibentuk ini berasal dari masing-masing lapisan dinding tubuh embrio pada fase gastrula.

Lapisan embrio manusia	Membentuk
Ektoderm	
Mesoderm	
Endoderm	

2. Tahapan perkembangan pada masa embrio

Masa	Pertumbuhan dan perkembangan janin
Bulan 1	
Bulan 2	
Bulan 3	
Bulan 4	
Bulan 5	
Bulan 6	
Bulan 7	
Bulan 8	
Bulan 9	

3. Tunjukkan bagian-bagian plasenta



4. Fungsi plasenta meliputi....

Fungsi nutrisi	
Fungsi ekskresi	
Fungsi respirasi	

Jawaban:

7. Sebutkan perbedaan peredaran darah janin intra uterin dan ekstra uterin!

Perbedaan	Intra uterin	Ekstra uterin
Duktus venosus arantii	Letaknya....	Berubah menjadi....
Foramen ovale	Fungsinya....	Berubah menjadi....
Duktus arteriosus botalii	Letaknya....	Berubah menjadi....
Vena umbilikal	Fungsinya....	Berubah menjadi....
Arteri umbilikal	Fungsinya....	Berubah menjadi....
Darah dari atrium dektra	Mengalir ke....	Mengalir ke....
Darah dari arteri pulmonalis	Mengalir ke....	Mengalir ke....
Fungsi darah ke paru-paru		

8. Hitunglah hari perkiraan lahir, usia kehamilan dan termasuk trimester ke berapa dari beberapa kasus di bawah ini!

Hari periksa	HPHT	HPL	Usia kehamilan	TM
1 Januari 2019	25 November 2018			
26 Januari 2019	2 Oktober 2018			
5 April 2019	20 Februari 2019			
28 Februari 2019	28 Juni 2018			
12 Mei 2019	7 Oktober 2018			
16 Desember 2019	28 Maret 2019			

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

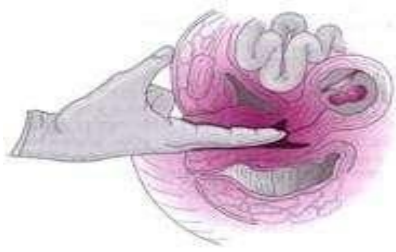
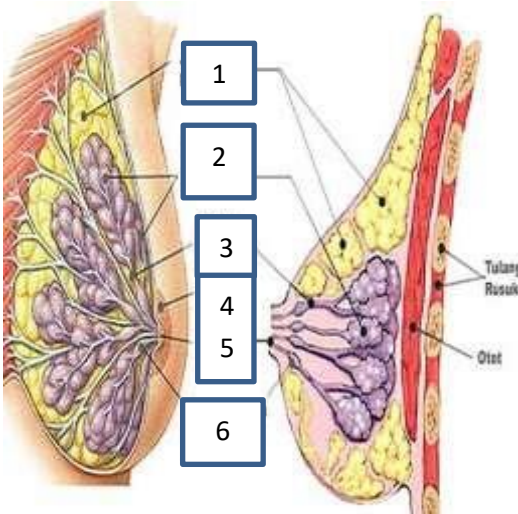
Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:
--------	--------

Latihan V (*kerjakan secara individu*)

Perubahan anatomi dan adaptasi fisiologi ibu hamil trimester I

1. Perubahan anatomi dan adaptasi fisiologis ibu hamil trimester I, yaitu:	a. Vulva/vagina.. b. Serviks uteri.... c. Uterus.... d. Ovarium....
2. Pelunakan servik (gambar di bawah) disebut tanda....	Jawaban:

	
3. Pemeriksaan pada gambar dibawah ini untuk mengetahui adanya tanda.... 	Jawaban:
4. Sebutkan bagian-bagian dari payudara di bawah ini 	1..... 2..... 3..... 4..... 5..... 6.....
5. Ceritakan tentang pemeriksaan di bawah ini!	Jawaban:

	
6. Sebutkan tanda tidak pasti hamil....	a. f. b. g. c. h. d. e.
7. Sebutkan dan jelaskan tanda pasti hamil....	a. b. c.
8. Pengaruh peningkatan hormon estrogen dan progesteron pada sistem pencernaan, yaitu...	a. b.
9. Perubahan pada kulit di bawah ini disebut sebagai (a).... disebabkan oleh karena (b)....dan penanganannya (c).... 	Jawaban a. b. c.
10. Perubahan ini disebut.... 	Jawaban
11. Perubahan payudara pada saat kehamilan meliputi apa saja dan terjadi kapan?	Jawaban a.

	b. c.
12. Sebutkan tatalaksana asuhan kehamilan pada ibu dengan keadaan emesis gravidarum?	Jawaban a. b. c. d.

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:
--------	--------

Latihan VI (*kerjakan secara individu*)

Perubahan anatomi dan adaptasi fisiologi ibu hamil trimester II dan III

1. Perubahan anatomi dan adaptasi fisiologis ibu hamil trimester II, yaitu:	a. Vulva/vagina.... b. Serviks uteri.... c. Uterus.... d. Ovarium.... e. Mammae....
---	--

2. Pada saat hamil beberapa hormon ibu akan mengalami perubahan, yaitu.... a. Estrogen.... b. Progesteron... c. HCG... d. Prolaktin...	Jawaban:
3. Perubahan anatomi dan adaptasi fisiologis ibu hamil trimester III, yaitu:	a. Vulva/vagina.... b. Serviks uteri.... c. Uterus.... d. Ovarium.... e. Mammae....
4. Gangguan sesak nafas lebih sering dirasakan ibu hamil pada akhir kehamilan, ini disebabkan karena....	Jawaban:
5. Sering berkemih sering dialami oleh ibu hamil pada trimester III, keadaan ini disebabkan karena....	Jawaban:
6. Kelainan tulang belakang ini disebut.... 	Jawaban:

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:

Latihan VII (*kerjakan secara kelompok*)

Adaptasi psikologis masa hamil

Petunjuk bagi mahasiswa:

1. Pahami materi yang telah diberikan oleh dosen saat tutorial di kelas.
2. Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok besar.
3. Kelompok boleh menambah bahan bacaan dengan browsing materi di internet.
4. Presentasikan hasil dalam bentuk power point yang baik.
5. Tiap kelompok diberi waktu 15 menit untuk mempresentasikan hasil sedangkan kelompok lain menjadi audien.
6. Dosen memandu masing-masing kelompok untuk saling berdebat terhadap hasil tugas kelompok.
7. Bahas pertanyaan yang muncul secara bersama-sama dengan arahan dari dosen/narasumber.

Materi tugas:

1. Kelompok I: Adaptasi psikologis ibu hamil Trimester 1
2. Kelompok II: Adaptasi psikologis ibu hamil Trimester 2
3. Kelompok III: Adaptasi psikologis ibu hamil Trimester 1

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

--

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:

Latihan VII (*kerjakan secara kelompok*)

Faktor yang mempengaruhi kehamilan

Petunjuk bagi mahasiswa:

1. Pahami materi yang telah diberikan oleh dosen saat tutorial di kelas.

2. Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok besar.
3. Kelompok boleh menambah bahan bacaan dengan browsing materi di internet.
4. Presentasikan hasil dalam bentuk power point yang baik.
5. Tiap kelompok diberi waktu 15 menit untuk mempresentasikan hasil sedangkan kelompok lain menjadi audien.
6. Bahas pertanyaan yang muncul secara bersama-sama dengan arahan dari dosen/narasumber.

Materi tugas:

Kelompok I: Faktor fisik yang mempengaruhi kehamilan

Kelompok II: Faktor psikologis yang mempengaruhi kehamilan

Kelompok III: Faktor lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi yang mempengaruhi kehamilan

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

--

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:



BAB 3

PENGAJIAN TERFOKUS DALAM KEHAMILAN

Tujuan Lembar Kerja Mahasiswa Unit-3 adalah:

1. Mengenali tanda-tanda kehamilan.
2. Melakukan praktikum diagnostik kehamilan.

Petunjuk bagi mahasiswa:

1. Baca handout yang telah diberikan untuk materi tanda-tanda kehamilan.
2. Pahami materi yang telah diberikan oleh dosen saat tutorial di kelas.
3. Kerjakan LKM unit-3 berikut secara berkelompok atau individual.
4. Mahasiswa boleh menambah bahan bacaan dengan browsing materi di internet.

Latihan I (*tugas bersifat individu*)

1. Jelaskan tanda-tanda tidak pasti hamil di bawah ini!

Tanda-tanda	Penjelasan	Penanganan
Amenorrhoe		
Morning sickness		
Mammae tegang dan membesar		
Anoreksia		
Sering kencing (TM I)		
Epulis		
Chloasma gravidarum		

Mengidam		
Mastodinia		
Quickening		

2. Jelaskan tanda-tanda mungkin hamil di bawah ini

Tanda hegar	
Tanda chadwick	
Tanda piscaseck	
Tanda braxton hicks	
Goodell sign	
HCG positif	
Ladin's sign	
Leukorea	
Von Fernwald's sign	

3. Jelaskan tanda pasti hamil di bawah ini!

Gerakan janin	
Ballotement	
Denyut jantung janin	
Gambaran janin melalui USG	

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

--

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:

Latihan II

Praktikum pemeriksaan HCG dalam urine

Tujuan:

Menguji keberadaan Human Chorionic Gonadotrophin (HCG) dalam urine.

Dasar:

Chorionic Gonadotrophin adalah hormon yang dihasilkan oleh plasenta begitu embrio mulai menempel di dinding rahim. Sebagian hormon keluar bersama dengan urin beberapa minggu setelah konsepsi. Hasil positif merupakan bukti bahwa urine mengandung HCG yang dapat diartikan ibu sedang hamil.

Bahan dan alat:

1. Alat test dapat dibeli di pasaran (2 tipe) berupa strip yang dicelupkan ke dalam urine dan alat test yang ditetaskan urine.
2. Wadah penampung urine dan pipet.
3. Hanscoen.

Pelaksanaan

1. Tampung sedikit saja urine yang dikeluarkan pertama kali saat bangun tidur pada pagi hari di dalam sebuah wadah yang telah disiapkan. Alat tes urine (strip) dimasukkan ke dalam urin yang telah ditampung selama 5 sampai 10 detik. Sebelum menjalankan tes urine sebaiknya pasien disarankan menahan keinginan untuk

kencing beberapa waktu, agar urine yang keluar pekat dan muat banyak HCG.

2. Perhatikan waktu melakukan tes urine, yaitu pada hari ke-7 setelah masa subur. Jika melakukan sebelum hari itu maka hasilnya kurang memuaskan. Produksi Human Chorionic Gonadotrophin (HCG) yaitu reaksi terhadap tertanamnya blastokista (calon janin) di dinding rahim, itu artinya tertanamnya bakal janin (blastokista) di dinding rahim terjadi sebelum diproduksi Human Chorionic Gonadotrophin (HCG). Bakal janin (blastokista) mulai tertanam di dinding rahim sekitar 6 sampai 12 hari setelah masa subur, hari ke-10 merupakan hari yang paling besar. Oleh karena itu masa yang baik untuk mengambil keputusan terjadinya kehamilan adalah pada hari ke-8 setelah masa subur. Akan tetapi keadaan ini tidak selalu dialami oleh semua perempuan. Terdapat beberapa perempuan yang sejatinya tengah hamil, akan tetapi hasil yang ditunjukkan adalah negatif. Salah satu penyebabnya yaitu karena perempuan itu mempunyai siklus haid yang panjang.
3. Membaca hasil Tes Urine. Hasil dapat diketahui secara langsung di alat tes urine itu, pada umumnya alat tes urin itu mempunyai dua jendela, satu jendela berfungsi untuk kontrol dan jendela yang lain berfungsi untuk hasil. Jendela kontrol mempunyai fungsi untuk menginformasikan pada anda apakah tes yang telah anda jalani telah benar ataupun belum. Sementara jendela hasil memperlihatkan apakah hasil tes urin anda positif atau negatif.

Hasil percobaan:

Negatif	
Positif	

Kesimpulan:

.....

Pertanyaan:

Mengapa pemeriksaan HCG melalui urine dikategorikan sebagai tanda mungkin hamil?

Jawaban:

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:



BAB 4

PENDIDIKAN KESEHATAN DAN KONSELING IBU HAMIL DAN KELUARGA SESUAI KEBUTUHAN

Tujuan Lembar Kerja Mahasiswa Unit-4 adalah:

1. Mengenali kebutuhan fisik dan psikologis ibu hamil TM I, II dan III.
2. mempraktikkan pendidikan dan konseling kesehatan ibu hamil serta keluarga sesuai dengan kebutuhan.
3. Melakukan praktikum anamnesa pada kunjungan awal dan kunjungan ulang.
4. Melakukan praktikum mobilisasi dan body mekanik.
5. Melakukan praktikum senam hamil.
6. Melakukan praktikum imunisasi TT ibu hamil.
7. Melakukan praktikum pemeriksaan fisik pada saat ANC.
8. Melakukan praktikum pemeriksaan abdomen pada kehamilan.
9. Melakukan praktikum pemeriksaan genetalia eksternal dan internal
10. Melakukan praktikum senam hamil.

Petunjuk bagi mahasiswa:

1. Baca handout yang telah diberikan untuk materi Pendidikan dan konseling kesehatan, kebutuhan ibu hamil pada tiap trimester dan asuhan kebidanan pada kasus kehamilan.
2. Pahami materi yang telah diberikan oleh dosen saat tutorial di kelas.
3. Kerjakan LKM unit-4 berikut secara berkelompok atau individual.
4. Mahasiswa boleh menambah bahan bacaan dengan browsing materi di internet.

Latihan I (*kerjakan secara berkelompok*)

Membuat brosur/leaflet tentang kebutuhan fisik ibu hamil Trimester I, II dan III.

Petunjuk bagi mahasiswa:

1. Pahami materi yang telah diberikan oleh dosen saat tutorial di kelas.
2. Mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil (masing-masing kelompok 3-4 mhs).
3. Kelompok boleh menambah bahan bacaan dengan browsing materi di internet.
4. Presentasikan hasil dalam bentuk role play di kelas.
5. Tiap kelompok diberi waktu 15 menit untuk mempresentasikan hasil sedangkan kelompok lain menjadi audien.
6. Bahas pertanyaan yang muncul secara bersama-sama dengan arahan dari dosen/narasumber.

Materi tugas:

1. Pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil
2. Kebutuhan personal hygiene, pakaian dan eliminasi pada ibu hamil
3. Kebutuhan seksual pada ibu hamil
4. Senam hamil
5. Kebutuhan istirahat/tidur pada ibu hamil dan traveling selama kehamilan
6. Imunisasi TT pada ibu hamil
7. Persiapan laktasi selama hamil
8. Persiapan persalinan dan kelahiran bayi
9. Penanganan ketidaknyamanan karena kehamilan
10. Tanda bahaya dalam kehamilan TM I, II dan III

Lembar Jawaban

--

Rubrik penilaian oleh dosen:

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Skor perolehan
1	Hasil pekerjaan sesuai petunjuk	20	
2	Pesan gizi seimbang dapat jelas terbaca oleh pembaca	30	
3	Menarik untuk dibaca	20	
4	Kesesuaian komposisi pesan dengan gambar yang digunakan	15	
5	Pengumpulan hasil tepat waktu	15	
Jumlah		100	

$$NA: \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{100} \times 100$$

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:

Latihan II

Praktikum pendidikan kesehatan secara individu dalam asuhan kehamilan

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil.

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 1: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi.
0: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika dilakukan evaluasi.

Langkah Kerja:

LANGKAH/KEGIATAN	NILAI	
	0	1
PERSIAPAN		
1. Mereview catatan antenatal		
2. Membuat keputusan mengenai topik pendidikan kesehatan yang paling sesuai dengan kebutuhan ibu hamil pada kunjungan ini*		
3. Mereview prinsip umum dari pendidikan kesehatan		
PENDAHULUAN		
4. Memberikan salam kepada ibu dan memperkenalkan diri*		
5. Menanyakan identitas ibu hamil secara sopan		
6. Menciptakan suasana yang nyaman dan personal*		
7. Identifikasi dan tanyakan ibu apakah ia ingin ditemani oleh pendamping selama proses pendidikan kesehatan		
8. Menjelaskan maksud dan tujuan pendidikan kesehatan dan prosedur yang akan dilakukan*		
9. Memastikan kenyamanan dan privasi ibu hamil terjaga*		
PENDIDIKAN KESEHATAN		
10. Mendiskusikan faktor-faktor yang berhubungan dengan komplikasi yang terjadi dan mencatat serta menjelaskan pentingnya hal tersebut selama proses kehamilan dan persalinan*		
11. Menanyakan kepada ibu mengenai perencanaan persalinan*		
12. Menanyakan mengenai rencana ibu bila terdapat komplikasi/kegawatdaruratan*		

PENDIDIKAN KESEHATAN	0	1
13. Memberikan konseling tentang topik-topik penting dan spesifik untuk kondisi ibu. Libatkan anggota keluarga selama proses konseling pada ibu*		
14. Menjelaskan tentang tanda-tanda bahaya pada ibu dan pendamping serta menganjurkan untuk segera menghubungi petugas kesehatan jika ibu merasakannya*		
15. Memberikan kesempatan kepada ibu untuk menyampaikan pertanyaan mengenai informasi yang disampaikan*		
16. Melanjutkan memberikan informasi yang diberikan ibu dan keluarga		
17. Memastikan ibu memahami informasi yang disampaikan*		
18. Mengingatkan ibu mengenai kunjungan antenatal selanjutnya*		
19. Memberikan kartu ANC pada ibu		
20. Mengucapkan terima kasih dan mengucapkan selamat jalan pada ibu		
21. Dokumentasikan asuhan		

Skor total : 21

Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)

Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: LULUS / TIDAK LULUS

Nilai:	Paraf:

Latihan III

Praktikum pendidikan kesehatan secara kelompok dalam asuhan kehamilan

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan pendidikan kesehatan kepada kelompok khusus (ibu hamil).

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 1: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi.
0: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika dilakukan evaluasi.

Langkah Kerja:

LANGKAH/KEGIATAN	NILAI	
	0	1
PRINSIP PENDIDIKAN KESEHATAN SECARA KELOMPOK		
1. Memastikan suara dapat didengar dengan jelas*		
2. Memperlihatkan sikap antusias pada topik yang disampaikan		
3. Mempertahankan kontak mata dengan para audiens* 4.		
Menggunakan bantuan (alat bantu) audio-visual secara efektif*		
PENDAHULUAN		
5. Memberikan salam kepada ibu dan memperkenalkan diri*		
6. Menciptakan suasana yang nyaman *		
7. Mengidentifikasi klien yang baru pertama kali melakukan kunjungan		
8. Menjelaskan maksud dan tujuan pendidikan kesehatan selama kehamilan*		
9. Memastikan kenyamanan dan privasi kelompok terjaga*		

PENDIDIKAN KESEHATAN	0	1
10.Menanyakan pertanyaan secara umum mengenai pengetahuan ibu-ibu hamil mengenai kehamilan dan ASUHAN ANTENATAL*		
11. Mendiskusikan berbagai aspek ASUHAN ANTENATAL termasuk komplikasi yang mungkin ada. Memilih satu topik pada setiap sesi*		
12.Mendiskusikan tanda-tanda bahaya kepada ibu, mengharuskan ibu segera menghubungi petugas kesehatan untuk pemeriksaan dan penanganannya*		
13.Memberikan kesempatan kepada ibu untuk menyampaikan pertanyaan mengenai informasi yang disampaikan*		
14.Memberikan feedback yang positif*		
15.Memberikan pertanyaan pada kelompok*		
16.Mereview kembali beberapa informasi penting		
17.Menulis tanggal dan waktu pelaksanaan pendidikan kesehatan		
18.Mengingatkan ibu mengenai kunjungan antenatal selanjutnya dan hal-hal yang memerlukan perhatian selama kehamilan		
19.Mengucapkan terima kasih kepada ibu-ibu atas perhatiannya		

Skor total : 19
 Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)
 Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: LULUS / TIDAK LULUS

Nilai:	Paraf:

Latihan IV

Praktikum pengkajian riwayat saat ANC (kunjungan awal)

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan pengkajian riwayat saat ANC awal.

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

2: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi.

1: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi

0: mahasiswa tidak melaksanakan tindakan

Langkah Kerja:

LANGKAH/KEGIATAN	NILAI		
	0	1	2
PRINSIP PENDIDIKAN KESEHATAN SECARA KELOMPOK			
1. Memastikan tersedianya tempat yang nyaman untuk melakukan pengkajian riwayat kesehatan, pemeriksaan dan konseling			
2. Menyiapkan bahan-bahan untuk penggalan riwayat kesehatan, dan konseling*			
3. Menyiapkan peralatan untuk melakukan pemeriksaan antenatal*			
PENDAHULUAN			
4. Menyambut ibu dan pendamping serta memperkenalkan diri*			
5. Menciptakan suasana yang nyaman			
6. Menanyakan secara sopan mengenai identitas ibu			
7. Mengkaji tujuan ibu datang ke fasilitas kesehatan			
8. Mengkaji apakah ada tanda bahaya yang dirasakan ibu*			
9. Mengkaji keluhan yang dirasakan ibu* 10. Menanyakan pada ibu apakah ada pertanyaan yang ingin diajukan			

PENDAHULUAN	0	1	2
11. Mempersilahkan untuk didampingi oleh orang yang diinginkannya			
PENGKALIAN RIWAYAT DAN PENCATATANNYA			
12. Menjelaskan prosedur klinik dan tujuan pengkajian riwayat kepada ibu*			
13. Mengkaji dan mencatat riwayat biodata/riwayat sosial ekonomi*			
14. Mengkaji dan mencatat riwayat kesehatan keluarga*			
15. Mengkaji dan mencatat riwayat kesehatan ibu*			
16. Mengkaji dan mencatat riwayat penyakit menular seksual*			
17. Mengkaji dan mencatat riwayat operasi*			
18. Mengkaji dan mencatat riwayat ginekologi*			
19. Mengkaji dan mencatat catatan riwayat menstruasi*			
20. Mengkaji dan mencatat riwayat kontrasepsi*			
21. Mengkaji dan mencatat riwayat obstetri*			
22. Mengkaji riwayat diet ibu secara komplit (kebutuhan sehari-hari)*			
23. Menghitung usia kehamilan*			
24. Menjelaskan kepada ibu tentang temuan yang didapat*			
25. Menanyakan kepada ibu apakah ada pertanyaan yang ingin diajukan			
26. Menjelaskan kepada ibu bahwa akan dilanjutkan dengan prosedur pemeriksaan fisik*			

Skor total : 52
 Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)
 Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: LULUS / TIDAK LULUS

Nilai:	Paraf:

Latihan V

Praktikum pemeriksaan fisik pada saat ANC

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan pemeriksaan fisik ibu hamil.

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 2: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi
- 1: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi
- 0: mahasiswa tidak melaksanakan tindakan

Persiapan tersebut meliputi :

1. Ibu hamil /pasien:
 - Kesediaan ibu untuk diperiksa.
2. Tempat/ruangan:
 - Ruang pemeriksaan yang tertutup, bersih, kering, cukup cahaya dan cukup ventilasi.
3. Alat :
 - a. Alat untuk pemeriksaan fisik:
 - 1) Pemeriksaan fisik/luar meliputi:
 - a) Tempat tidur yang memadai
 - b) Meja kursi
 - c) Timbangan berat badan
 - d) Pengukur tinggi badan
 - e) Tensi meter dan stetoskop
 - f) Funandoskop/leanec
 - g) Pita pengukur/metlin
 - h) Reflek hammer

- i) Alat cuci tangan (kran air mengalir, sabun cair dan handuk)
- j) Kartu Ibu hamil, kartu kohort dan dokumentasi lain
- k) Alat tulis lainnya sesuai kebutuhan
- 2) Pemeriksaan dalam:
 - a) Satu bak instrument steril berisi handscoen, speculum dan kapas DTT steril
 - b) Korentang steril beserta tempatnya
 - c) Klem Venster
 - d) Bengkok.

Langkah Kerja:

LANGKAH/KEGIATAN	NILAI		
	0	1	2
PERSIAPAN			
1. Memastikan ruangan yang nyaman untuk pemeriksaan fisik dan konseling*			
2. Menjelaskan prosedur pemeriksaan*			
PEMERIKSAAN			
3. Mencuci tangan*			
4. Menganjurkan ibu untuk mengosongkan kandung kemihnya*			
5. Memastikan privacy ibu terjaga*			
6. Melihat postur dan sikap tubuh*			
PEMERIKSAAN	0	1	2
7. Mengukur BB dan TB*			
8. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital*			
9. Melakukan pemeriksaan kepala dan leher*			
10. Melakukan pemeriksaan payudara*			
11. Melakukan pemeriksaan ekstermitas atas dan bawah*			
12. Melakukan pemeriksaan punggung*			
13. Melakukan pemeriksaan abdomen*			
14. Melakukan pemeriksaan genetalia*			

Skor total : 28
 Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)
 Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: L U L U S / T I D A K L U L U S

Nilai:	Paraf:

Latihan VI

Praktikum pemeriksaan abdomen pada kehamilan

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan pemeriksaan abdomen pada kehamilan.

Persiapan tersebut meliputi :

1. Ibu hamil /pasien :
Kesediaan ibu untuk diperiksa.
2. Tempat/ruangan :
Ruang pemeriksaan yang tertutup, bersih, kering, cukup cahaya dan cukup ventilasi.
3. Alat :
 - a. Funandoskop/leanec/doppler
 - b. Pita pengukur/metlin
 - c. Alat cuci tangan (kran air mengalir, sabun cair dan handuk)
 - d. Kartu Ibu hamil, kartu kohort dan dokumentasi lain.
 - e. Alat tulis lainnya sesuai kebutuhan.

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut: 2: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi. 1: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi 0: mahasiswa tidak melaksanakan tindakan
--

Langkah Kerja:

LANGKAH/KEGIATAN	NILAI		
	0	1	2
PROSEDUR			
1. Menjelaskan prosedur kepada ibu*			
2. Meminta ibu untuk mengosongkan kandung kemih			
3. Menjaga privasi ibu*			
4. Membantu ibu berbaring di tempat tidur dlm posisi dorsal recumbent			
5. Mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir lalu mengeringkannya*			
6. Membuka pakaian ibu hanya di daerah abdomen*			
7. Menggosokkan kedua telapak tangan supaya hangat			
8. Berdiri di samping kanan ibu			
9. Melakukan inspeksi abdomen*			
10. Mengukur tinggi fundus uteri (secara buta) dan membandingkan hasil pengukuran fundus uteri dengan usia kehamilan*			
11. Menentukan posisi, letak dan presentasi (pada usia kehamilan ≥ 36 minggu) dengan teknik leopold*			
12. Mendengarkan DJJ selama 1 menit*			
13. Memberitahukan jika teraba pergerakan janin dan menanyakan kepada ibu apakah merasakannya			
TINDAK LANJUT			
14. Menyampaikan hasil temuan kepada ibu*			
15. Menutup kembali bagian abdomen*			
16. Membantu ibu bangun dari tempat tidur			

Skor total : 32
 Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)
 Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: L U L U S / T I D A K L U L U S

Nilai:	Paraf:

Latihan VII

Praktikum pemeriksaan palpasi abdomen pada kehamilan (prasad Leopold)

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan pemeriksaan palpasi abdomen pada kehamilan secara leopold.

Persiapan tersebut meliputi :

1. Ibu hamil /pasien:
Kesediaan ibu untuk diperiksa.
2. Tempat/ruangan:
Ruang pemeriksaan yang tertutup, bersih, kering, cukup cahaya dan cukup ventilasi.

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:
2: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi.
1: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi
0: mahasiswa tidak melaksanakan tindakan

Langkah Kerja:

NO	LANGKAH KEGIATAN	NILAI		
		0	1	2
A.	SIKAP DAN PRILAKU			
1.	Menyambut pasien dan keluarga dengan sopan dan ramah			

	LANGKAH KEGIATAN	0	1	2
2.	Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan*			
3.	Teruji memposisikan pasien dorsal recumbent*			
4.	Teruji tanggap terhadap reaksi pasien			
5.	Teruji sabar dan teliti			
B.	TEHNIK PRASAT			
6.	Mencuci tangan*			
7.	Meminta ijin pada ibu bahwa akan melakukan pemeriksaan palpasi			
8.	Menghangatkan tangan untuk menyesuaikan dengan suhu pasien*			
9.	Menempatkan peralatan secara ergometris			
10.	Memasang selimut dan membuka pakaian pasien*			
11.	Mengukur tinggi fundus uteri* : a. Menggunakan metlin b. Diukur dari tepi atas simpisis sampai dengan fundus c. Diukur dengan cara BUTA (metlin dalam keadaan terbalik)			
12.	Melakukan palpasi Leopold I* a. Memposisikan pasien dengan kaki ditekuk b. Dengan kedua tangan meraba bagian fundus dan mengukur tinggi fundus uteri			
	TEHNIK PRASAT	0	1	2
13.	Melakukan palpasi Leopold II* a. Kaki pasien masih ditekuk b. Tangan diletakkan pada sisi samping kanan dan kiri perut ibu untuk memeriksa letak punggung janin			
14.	Melakukan palpasi Leopold III* a. Kaki pasien masih ditekuk b. Dengan satu tangan diraba bagian bawah rahim dan coba untuk menggoyangkan sedikit (balothement)			
15.	Melakukan palpasi Leopold IV* a. Memposisikan pasien dengan kaki diluruskan			

	TEHNIK PRASAT	0	1	2
	b. Penguji menghadap ke arah kaki pasien c. Kedua tangan diletakkan pada kedua sisi bagian bawah rahim d. Raba dengan sedikit penekanan untuk menilai bagian terendah sudah masuk panggul atau belum			
16.	Merapikan pasien			
17.	Membereskan peralatan			
18.	Mencuci tangan			
C.	PENILAIAN TEHNIK			
19.	Teruji melaksanakan tindakan secara sistematis			
20.	Teruji percaya diri dan tidak gugup			
21.	Teruji mendokumentasikan hasil tindakan			

Skor total : 42
Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)
Tanda (*) : langkah kritis

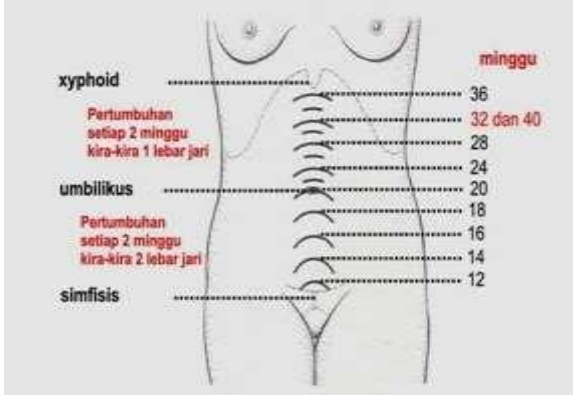
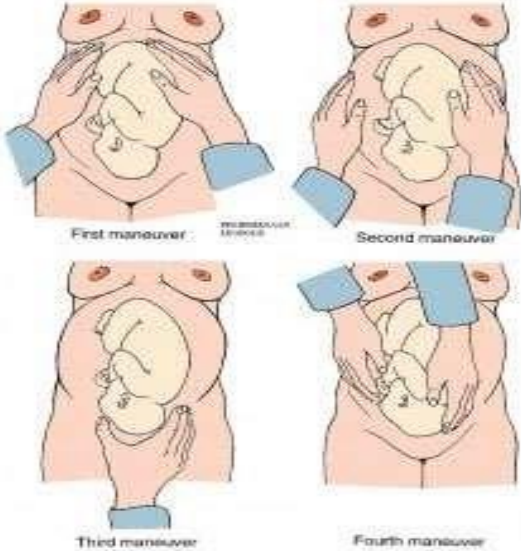
Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: L U L U S / T I D A K L U L U S

Nilai:	Paraf:

Pertanyaan:

1. Hasil dari pemeriksaan leopold I yaitu....	a.... b.... c....

2. Jelaskan gambar berikut ini! 	
3. Jelaskan tentang gambar berikut! 	
4. Hasil dari pemeriksaan leopold II adalah....	
5. Hasil dari pemeriksaan leopol III adalah....	
6. Hasil dari pemeriksaan leopold IV adalah....	a.... b.... c....

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

--

Interval Nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:

Latihan VIII

Praktikum pemeriksaan genetalia eksterna

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan pemeriksaan genetalia eksternal

Persiapan tersebut meliputi :

1. Ibu hamil /pasien :
Kesediaan ibu untuk diperiksa.
2. Tempat/ruangan :
Ruang pemeriksaan yang tertutup, bersih, kering, cukup cahaya dan cukup ventilasi.
3. Alat :
 - a. Satu bak instrument steril berisi handscoen, speculum dan kapas DTT steril.
 - b. Korentang steril beserta tempatnya.
 - c. Bengkok.

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut: 2: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi 1: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi 0: mahasiswa tidak melaksanakan tindakan

LANGKAH KERJA/KEGIATAN	NILAI		
	0	1	2
PERSIAPAN			
1. Menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan (lampu sorot, sarung tangan, kassa atau kapas DTT, air DTT)*			
PROSEDUR			
2. Membantu ibu dalam posisi yang nyaman. Menjaga privasi dan sikap sopan terhadap klien*			
3. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, lalu keringkan dengan handuk bersih*			
4. Menyalakan lampu sorot dan atur cahayanya tepat menyinari daerah genetalia			
5. Memakai sarung tangan DTT dengan teknik yang benar*			
6. Menjelaskan pemeriksaan yang akan dilakukan*			
7. Melakukan inspeksi pada vulva, labia, klitoris, perineum dan cairan genital*			
8. Melakukan palpasi pada labia*			
9. Melakukan pemeriksaan pada kelenjar skene, bartholini dan uretra. Membersihkannya jika dibutuhkan*			
10. Memeriksa adanya varises, sistokel, rektokel dan adanya prolaps uteri*			
11. Memutuskan apakah perlu melakukan pemeriksaan inspekulo atau hanya perlu pemeriksaan bimanual saja			
12. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan*			
13. Mendokumentasikan hasil asuhan*			

Skor total : 26
 Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)
 Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: L U L U S / T I D A K L U L U S

Nilai:	Paraf:

Latihan IX

Praktikum pemeriksaan genetalia internal

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan pemeriksaan genetalia internal

Persiapan tersebut meliputi :

1. Ibu hamil /pasien :
Kesediaan ibu untuk diperiksa.
2. Tempat/ruangan :
Ruang pemeriksaan yang tertutup, bersih, kering, cukup cahaya dan cukup ventilasi.
3. Alat :
 - a. Satu bak instrument steril berisi handscoen, speculum dan kapas DTT steril.
 - b. Korentang steril beserta tempatnya.
 - c. Bengkok.

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

2: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi.

1: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi

0: mahasiswa tidak melaksanakan tindakan

LANGKAH KERJA/KEGIATAN	NILAI			
PERSIAPAN	0	1	2	1.
Menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan (lampu sorot, sarung tangan, kassa atau kapas DTT, air DTT)*				
2. Membantu ibu dalam posisi yang nyaman				
3. Menjaga privasi dan sikap sopan terhadap klien*				

PROSEDUR			
4. Mencuci tangan dg air bersih& sabun, lalu keringkan dg handuk bersih*			
5. Menyalakan lampu sorot&atur cahayanya tepat menyinari daerah genetalia			
PROSEDUR	0	1	2
Memakai sarung tangan DTT dengan teknik yang benar*			
7. Menjelaskan pemeriksaan yang akan dilakukan*			
8. Melakukan inspeksi pada labia, klitoris dan perineum*			
9. Membersihkannya jika dibutuhkan			
10.Melakukan palpasi pada labia*			
11. Melakukan pemeriksaan pada kelenjar skene, bartholini dan uretra. Membersihkannya jika dibutuhkan*			
12.Memeriksa adanya sistokel, rektokel dan adanya prolaps uteri*			
13.Memutuskan apakah perlu melakukan pemeriksaan inspekulo atau hanya perlu pemeriksaan bimanual saja			
PEMERIKSAAN DENGAN SPEKULUM			
14.Memilih spekulum ukuran yang tepat			
15.Memperlihatkan spekulum dan menjelaskan prosedur*			
16.Ketika memasukkan spekulum ke dalam vagina, menganjurkan ibu untuk relaks			
17.Memasukkan spekulum dengan lembut sampai dengan serviks terlihat dan mengunci spekulum*			
18.Melihat dinding vagina*			
19.Melihat serviks dan pembukaan serviks*			
20.Setelah selesai pemeriksaan, melepas spekulum dengan lembut*			
21. Merendam spekulum dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit*			
22. Menjelaskan kepada ibu bahwa akan dilanjutkan dengan pemeriksaan bimanual*			
PEMERIKSAAN BIMANUAL			
23. Memberikan lubrikan pada jari yang akan dimasukkan			

PROSEDUR			
ke dalam vagina dan memasukkan 2 jari ke dalam vagina			
24.Melakukan palpasi dan menilai keadaan vagina*			
25. Melakukan palpasi pada serviks*			
26.Melakukan palpasi pada uterus dan menilai usia kehamilan atau keadaan uterus tidak hamil*			
27. Mencari lokasi ovarium dan melakukan palpasi*			
28.Setelah selesai pemeriksaan, merendam sarung tangan didalam larutan klorin 0,5% dan melepaskannya dalam posisi terbalik*			
29.Mencuci tangan dengan sabun dengan air bersih dan mengalir lalu mengeringkannya*			
30.Membantu ibu untuk bangun dengan rasa nyaman			
31. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu*			

Skor total : 62

Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)

Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: L U L U S / T I D A K L U L U S

Nilai:	Paraf:

Latihan X

Praktikum imunisasi Tetanus Toxoid ibu hamil

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan imunisasi TT bagi ibu hamil

Persiapan tersebut meliputi :

1. Ibu hamil /pasien :
Kesediaan ibu untuk disuntik
2. Tempat/ruangan :
Ruang pemeriksaan bersih, kering, cukup cahaya dan cukup ventilasi.
3. Alat :
 - a. S spuit disposable di dalam bak instrument steril.
 - b. Kapas alcohol di dalam kom steril.
 - c. Bengkok
 - d. Kassa/kapas steril dalam kom
 - e. Korentang steril beserta tempatnya
 - f. Obat suntik : vaksin Tetanus Toxoid termasuk anafilaksik shock
 - g. Hanscoen
 - h. Buku catatan suntik.

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

2: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi.

1: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi

0: mahasiswa tidak melaksanakan tindakan

LANGKAH KERJA/KEGIATAN	NILAI			
PERSIAPAN	0	1	2	1.
Menyiapkan vaksin dalam tempatnya				
2. Menyambut ibu dan menjalin hubungan yang baik dengannya				
3. Menjelaskan kepada ibu prosedur yang akan dilakukan*				
PERSIAPAN	0	1	2	4.
Mencuci tangan dan mengeringkannya				
5. Menyusun alat/perlengkapan untuk imunisasi di atas permukaan yang bersih				
6. Memeriksa peralatan imunisasi yang akan digunakan				

PEMBERIAN IMUNISASI TT				
7. Menenangkan ibu				
8. Menjelaskan pada ibu tentang reaksi dari vaksinasi*				
9. Membersihkan tutup karet vial				
10. Mengisi spuit sesuai dengan dosisi yang dibutuhkan*				
11. Menjaga suhu vaksin				
12. Mengeluarkan udara dalam spuit*				
13. Menyuntikan vaksin dengan benar*				
SETELAH PELAKSANAAN				
14. Membereskan peralatan yang telah digunakan sesuai dengan langkah-langkah pencegahan infeksi*				
15. Merapikan peralatan				
16. Mencuci tangan dan mengeringkannya*				
17. Mencatat imunisasi yang telah diberikan*				
18. Menjelaskan pada ibu tentang imunisasi yang telah diberikan				
19. Memberitahukan ibu tentang jadwal untuk mendapatkan imunisasi berikutnya*				
20. Mengucapkan terima kasih pada ibu				

Skor total : 40

Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)

Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: LULUS / TIDAK LULUS

Nilai:	Paraf:

Latihan XI

Praktikum mobilisasi dan body mekanika pada ibu hamil

Tujuan:

Mahasiswa mampu mengajarkan pada ibu tentang mobilisasi dan body mekanika pada saat hamil

Persiapan tersebut meliputi :

1. Ibu hamil /pasien :
Kesediaan ibu untuk dilatih
2. Tempat/ruangan :
Ruang pemeriksaan bersih, kering, cukup cahaya dan cukup ventilasi.
3. Alat :
 - a. Matras
 - b. Bantal
 - c. Guling
 - d. Kursi
 - e. Balok beban ukuran kecil

LANGKAH KERJA/KEGIATAN	NILAI		
PERSIAPAN	0	1	2
Menyambut klien dengan ramah dan sopan			
2. Memperkenalkan diri kepada klien*			
3. Memberi kesempatan klien menyampaikan keluhannya dan merespon terhadap reaksi klien*			
PROSEDUR			
4. Menjaga privasi klien*			
5. Menjelaskan maksud dan tujuan pendidikan kesehatan yang akan dilakukan*			
6. Melakukan apersepsi			
7. Menjelaskan pengertian body mekanik pada ibu hamil yaitu suatu sikap tubuh yang baik untuk menyesuaikan perubahan tubuh pada ibu hamil terutama tulang punggung yang lordosis*			
8. Menjelaskan manfaat body mekanik yaitu untuk membentuk aktifitas sehari – hari yang aman dan nyaman selama kehamilan, untuk menghindari keluhan sakit punggung*			
9. Menyebutkan macam-macam gerakan body mekanik			

pada ibu hamil yaitu: posisi tidur, cara berdiri yang benar, posisi saat duduk, bangun dari posisi tidur, posisi mengangkat beban dan posisi jongkok*			
10. Teruji mendemonstrasikan macam-macam gerakan body mekanik pada ibu hamil yaitu : cara berdiri yang benar, posisi saat duduk, bangun dari posisi tidur, posisi mengangkat beban dan posisi jongkok (<i>simulated patient</i> tidak melakukan).*			
11. Menjelaskan hal – hal yang tidak dianjurkan berhubungan dengan body mekanik pada ibu hamil yaitu : mengangkat beban terlalu berat, melakukan posisi yang salah, naik turun tangga, melakukan posisi tertentu dalam waktu yang lama (misalnya berdiri, duduk bersila, dan bersilang kaki)*			
12. Melakukan evaluasi*			
13. Mengucapkan terimakasih			

Skor total : 26
 Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)
 Tanda (*) : langkah kritis

Pertanyaan:

Tunjukkan gambar yang “Benar dan Salah”

1. Postur tubuh saat hamil  	
---	--

2. Posisi berdiri yg lama saat hamil  	
3. Posisi duduk saat hamil  	
4. Posisi tidur saat hamil  	

5. Berbagai posisi saat hamil 	
....	
6. Berbagai posisi tidur saat hamil 	
....	
7. Teknik bangun tidur 	
....	

8. Teknik mengangkat barang



....

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

--

Interval Nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:

Latihan XII

Praktikum senam ibu hamil

Tujuan:

Mahasiswa mampu mengajarkan pada ibu tentang senam hamil.

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

2: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi.

1: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi.

0: mahasiswa tidak melaksanakan tindakan

Persiapan:

1. Ibu hamil /pasien :

Kesediaan ibu untuk dilatih

2. Tempat/ruangan :

Ruang pemeriksaan bersih, kering, cukup cahaya dan cukup ventilasi.

3. Alat :

a. Matras

d. Training (baju olahraga)

b. Bantal

c. Guling

LANGKAH KERJA/KEGIATAN	NILAI		
PERSIAPAN	0	1	2
Menyambut klien dengan ramah dan sopan			
2. Memperkenalkan diri kepada klien*			
3. Memberi kesempatan klien menyampaikan keluhannya dan merespon terhadap reaksi klien*			
PROSEDUR			
4. Menjaga privasi klien*			
5. Menjelaskan maksud dan tujuan senam hamil*			
6. Menjelaskan pengertian senam hamil*			
7. Menjelaskan manfaat senam hamil*			
8. Menjelaskan syarat-syarat senam hamil*			
9. Menyebutkan macam-macam gerakan senam hamil (latihan pemanasan, inti dan pendinginan)*			
10. Teruji mendemonstrasikan macam-macam gerakan pemanasan*			
a. Latihan 1 : - Sikap: duduk tegak bersandar ditopang kedua tangan, kedua tungkai kaki diluruskan dan dibuka sedikit, seluruh tubuh lemas dan rileks. - Gerakkan kaki kiri jauh ke depan, kaki kanan jauh ke belakang lalu sebaliknya gerakan kaki kanan jauh ke depan, kaki kiri jauh ke belakang. Lakukan masing-masing 8 kali. - Gerakkan kaki kanan dan kiri sama-sama jauh ke depan dan ke belakang.			

- Gerakkan kaki kanan dan kiri bersama-sama kekanan dan kekiri.
- Gerakkan kaki kanan dan kiri bersama-sama kearah dalam sampai ujung jari, menyentuh lantai, lalu gerakkan kedua kaki ke arah luar.
- Putarkan kedua kaki bersama-sama ke kanan dan kekiri masing-masing 4 kali.

b. Latihan 2:

- Sikap: duduk tegak, kedua tungkai kaki lurus dan rapat.
- Letakkan tungkai kanan diatas tungkai kiri, kemudian tekan tungkai kiri dengan kekuatan seluruh tungkai kanan sambil mengempeskan dinding perut bagian atas dan mengerutkan liang dubur selama beberapa saat, kemudian istirahat. Ulangi gerakan ini dengan tungkai kiri diatas tungkai kanan. Lakukan gerakan-gerakan tersebut masing-masing 8 kali.

c. Latihan 3:

- Sikap: duduk tegak, kedua tungkai kaki lurus, rapat dan rileks.
- Angkat tungkai kanan ke atas, lalu letakkan kembali; angkat tungkai kiri keatas, lalu letakkan kembali; lakukan hal ini berganti-ganti sebanyak 8 kali.
- Lakukan pula latihan seperti diatas dalam posisi berbaring telentang, kedua tungkai kaki lurus; angkat kedua tungkai bersama-sama, kedua lutut jangan ditekuk; kemudian turunkan kembali perlahan-lahan. Lakukan gerakan ini sebanyak 8 kali.

d. Latihan 4:

- Sikap: duduk bersila, badan tegak, kedua tangan diatas bahu, kedua lengan di samping badan.
- Tekan samping payudara dengan sisi lengan atas.
 - Lalu putarkan kedua lengan tersebut kedepan, keatas samping telinga teruskan sampai ke

belakang dan akhirnya kembali ke sikap semula. Lakukan gerakan-gerakan diatas sebanyak 8x. e. Latihan 5 : - Sikap: berbaring telentang kedua lengan disamping badan dan kedua lutut ditekuk. - Angkat pinggul sampai badan dan kedua tungkai atas membentuk sudut dengan lantai yang ditahan oleh kedua kaki dan bahu. Turunkan pelan-pelan. Lakukan sebanyak 8x f. Latihan 6: - Sikap: berbaringlah telentang, kedua tungkai lurus, kedua lengan berada disamping badan, keseluruhan badan rileks. - Panjangkan tungkai kanan dengan menarik tungkai kiri mendekati bahu kiri, lalu kembali pada posisi semula. Ingat kedua lutut tidak boleh ditekuk (dibengkokkan). Keadaan dan gerakan serupa dilakukan sebaliknya untuk tungkai kiri. Setiap gerakan dilakukan masing-masing 2x. g. Latihan 7: - Panggul diputar ke kanan dan ke kiri masing-masing empat kali. Gerakan panggul kekiri yang dilakukan sebagai berikut: tekankan pinggang ke lantai sambil mengempiskan perut dan mengerutkan otot dubur, gerakkan panggul ke kanan, angkat pinggang, gerakkan panggul kekiri dan seterusnya. 11. Teruji mendemonstrasikan macam-macam gerakan inti*			
a. Minggu ke 22-25 1) Latihan pembentukan sikap tubuh - Sikap: berbaring terlentang, kedua lutut ditekuk, kedua lengan di samping badan dan santai (rileks). - Latihan: angkat pinggang sampai badan membentuk lengkungan. Lalu tekankan pinggang ke lantai sambil mengempiskan			

perut, serta kerutkan otot-otot dubur. Lakukan berulang kali (8-10x). 2) Latihan kontraksi relaksasi - Sikap: berbaring telentang, kedua lengan disamping badan, kedua kaki ditekuk pada lutut dan rileks. - Latihan: tegangkan otot-otot muka dengan jalan mengerutkan dahi, mengatupkan tulang rahang dan menegangkan otot-otot leher selama beberapa detik, lalu lemaskan dan rileks. Lakukan ini 8-10x 3) Latihan pernafasan - Sikap: berbaring terlentang, kedua lengan disamping badan, kedua kaki ditekuk pada lutut dan santai. - Letakkan tangan kiri diatas perut. - Lakukan pernafasan diafragma: tarik nafas melalui hidung, tangan kiri naik ke atas mengikuti dinding perut yang menjadi naik, lalu hembuskan nafas melalui mulut. Frekuensi latihan adalah 12-14x/mt. - Lakukan gerakan pernafasan ini sebanyak 8x dengan interval 2 menit. b. Minggu ke 26-30 1) Latihan pembentukan sikap tubuh - Sikap: merangkak, kedua tangan sejajar bahu. Tubuh sejajar dengan lantai, sedangkan tangan dan paha tegak lurus. - Tundukkan kepala, sampai terlihat kearah vulva, pinggang diangkat sambil mengempiskan perut bawah dan mengerutkan dubur. - Lalu turunkan pinggang, angkat kepala sambil lemaskan otot-otot dinding perut dan dasar panggul. Ulangi kegiatan diatas sebanyak 8x. 2) Latihan kontraksi dan relaksasi - Sikap: berbaring telentang, kedua tangan disamping badan, kedua kaki ditekuk pada lutut dan santai.			
--	--	--	--

- Lemaskan seluruh tubuh, kepalkan kedua lengan dan tegangkan selama beberapa detik, lalu lemaskan kembali. Kerjakan sebanyak 8x. 3) Latihan pernafasan - Sikap: berbaring, telentang, kedua kaki ditekuk pada lutut, kedua lengan disamping badan dan lemaskan badan. - Lakukan pernafasan thorax (dada) yang dalam selama 1 menit, lalu ikuti dengan pernafasan diafragma. Kombinasi kedua pernafasan ini dilakukan delapan kali dengan masa interval 2 menit. - Latihan pernafasan bertujuan untuk mengatasi rasa nyeri (sakit) his pada waktu persalinan. c. Minggu ke 31-34 1) Latihan pembentukan sikap tubuh - Sikap: berdiri tegak, kedua lengan disamping badan, kedua kaki selebar bahu dan berdiri rileks. - Lakukan gerakan jongkok perlahan-lahan, badan tetap lurus, lalu tegak berdiri perlahan-lahan. - Pada mula berlatih, supaya jangan jatuh, kedua tangan boleh berpegangan pada misalnya sandaran kursi. Lakukan sebanyak 8x. 2) Latihan kontraksi dan relaksasi - Sikap: tidur telentang, kedua tangan disamping badan, kedua kaki ditekuk dan lemaskan badan. - Lakukan pernafasan diafragma dan dada yang dalam seperti telah dibicarakan. 3) Latihan pernafasan - Latihan pernafasan seperti telah diharapkan tetap dengan frekuensi 26-28/mt dan lebih cepat. Gunakan untuk menghilangkan rasa nyeri. d. Minggu ke-35 sampai akan partus			
---	--	--	--

1) Latihan pembentukan sikap tubuh - Sikap: berbaring telentang, kedua lengan disamping badan, kedua kaki ditekuk pada lutut dan rileks. - Angkat badan dan bahu, letakkan dagu diatas dada melihatlah ke arah vulva. Kegiatan ini pertahankan beberapa saat, lalu kembali ke sikap semula dan santailah. Latihan ini diulang 8x dengan interval 2mt. 2) Latihan kontraksi dan relaksasi - Sikap: tidurtelentang kedua lengan disamping badan kedua kaki lurus lemaskan seluruh tubuh lakukan pernafasan secara teratur dan berirama. - Tegangkan seluruh otot tubuh dengan cara : katubkan rahang kerutkan dahi, tegangkan otot-otot leher kepalkan kedua tangan, tegangkan bahu tegangkan otot-otot perut, kerutkan dubur tegangkan kedua tungkai kaki dan tahan nafas, setelah beberapa saat kembali ke sikap semula dan lemaskan seluruh tubuh. Lakukan kegiatan ini 9x. 3) Latihan pernafasan - Sikap: tidur telentang, kedua lutut dipegang oleh kedua lengan (posisi litotomi) dan rileks. - Buka mulut sedikit dan bernafaslah sedalam-dalamnya. Lalu tutup mulut. Latihan mengejan seperti buang air besar (defekasi) ke arah bawah dan depan. Setelah lelah mengejan, kembali ke posisi semula. Latihan ini diulang 4x dengan interval 2 menit.			
12. Teruji mendemonstrasikan macam gerakan pendinginan * a. Latihan penenangan - Sikap: berbaring miring kearah punggung			

janin, misalnya ke kiri, maka lutut kanan diletakkan di depan lutut kiri keduanya ditekuk. Tangan kanan ditekuk di depan badan, sedangkan tangan kiri dibelakang badan. - Latihan: tenang, lemaskan seluruh badan, mata dipicingkan, hilangkan semua suara yang mengganggu; atasi tekanan. Kerjakan latihan ini selama 5-10 menit. b. Latihan relaksasi - Syarat: 1) Tutuplah mata dan tekukkan semua persendian. 2) Lemaskan seluruh otot-otot badan termasuk muka. 3) Pilihlah tempat yang tenang atau tutuplah mata dan telinga. 4) Pusatkan pikiran pada suatu titik, misalnya pada irama pernafasan. 5) Pilihlah posisi relaksasi yang paling anda senang. - Ada 4 posisi relaksasi, yaitu: 1) posisi telentang kedua kaki lurus; 2) berbaring telentang, kedua lutut ditekuk; 3) berbaring miring atau 4) posisi relaksasi sedang duduk, yaitu dengan duduk menghadap sandaran kursi dalam posisi membungkuk, kedua kaki ke lantai, kedua tangan diatas sandaran. - Duduklah dengan tenang. Pada ke-4 posisi diatas relaksasi dilakukan dengan jalan menutup/memicingkan mata, melemaskan otot-otot seluruh tubuh, tenang dan bernafas dalam dan teratur.			
13. Melakukan evaluasi pada setiap sesi (klien sesak nafas/pusing/mengalami keluhan), hentikan bila klien mengeluh tidak nyaman*			
14. Mengucapkan terimakasih			

Skor total : 28
 Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)
 Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: L U L U S / T I D A K L U L U S

Nilai:	Paraf:

Latihan XIII

Praktikum pengkajian riwayat saat ANC (kunjungan ulang)

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan pengkajian riwayat saat ANC ulang

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 2: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi.
 1: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi.
 0: mahasiswa tidak melaksanakan tindakan

LANGKAH/KEGIATAN	NILAI	
	0	1 2
1. Mempersiapkan tempat dan peralatan yang dibutuhkan*		
2. Menyambut ibu dan atau pendamping serta memperkenalkan diri*		
3. Menciptakan suasana yang nyaman dan akrab		

LANGKAH KERJA/KEGIATAN	NILAI		
4. Menanyakan secara sopan mengenai identitas ibu*			
5. Mengkaji tujuan ibu datang ke fasilitas kesehatan			
6. Menanyakan tentang kartu antenatal dan mengkajinya			
7. Mengkaji dan mencatat keluhan yang normal/abnormal dalam kehamilan yang mungkin dirasakan dan bagaimana ibu mengatasinya*			
8. Menanyakan perasaan dan kekhawatiran ibu sejak kunjungan terakhir*			
9. Menanyakan tentang gerakan janin dalam 12 jam terakhir ini*			
10. Mengkaji informasi tentang masalah atau tanda-tanda bahaya yang mungkin dialami ibu sejak kunjungan terakhir*			
11. Menghitung usia kehamilan berdasarkan HPHT*			
12. Mengkaji mengenai obat-obatan yang dikonsumsi ibu			
13. Menjelaskan bahwa anda akan melakukan pemeriksaan lebih lanjut			
14. Mengamati penampilan ibu, suasana emosinya dan sikap ibu selama pemeriksaan*			
15. Menjelaskan semua prosedur sebelum melakukan pemeriksaan*			
16. Melanjutkan pertanyaan yang perlu dan klarifikasi sambil melakukan pemeriksaan*			
17. Menganjurkan klien untuk mengosongkan kandung kemih*			
18. Menjaga privasi*			
19. Menilai keadaan umum ibu*			
20. Mengukur berat badan dan membandingkan dengan berat badan terakhir			
21. Melakukan pemeriksaan tekanan darah*			
22. Melakukan pemeriksaan muka, mata, gigi, telapak tangan dan ujung kuku untuk melihat apakah pucat atau tidak*			
23. Pemeriksaan abdomen*			

LANGKAH KERJA/KEGIATAN	NILAI		
a. Mengukur tinggi fundus uteri dengan jari tangan (kalau >12 minggu) dengan pita ukuran (kalau >22 minggu)			
b. Melakukan palpasi abdomen untuk kehamilan ganda (jika >28 minggu)			
c. Melakukan palpasi abdomen untuk mengetahui letak, presentasi, posisi dan penurunan kepala janin (>36 minggu)			
d. Melakukan pemeriksaan DJJ (dengan fetoskop kalau >20 minggu)			
24. Melakukan pemeriksaan genetalia (jika terdapat indikasi)			
25. Melakukan pemeriksaan lain jika diperlukan (urine, darah dan laboratorium lain)			
26. Membuat keputusan klinis berdasarkan analisis riwayat dan pemeriksaan fisik sehingga dapat menentukan asuhan sesuai kebutuhan*			
27. Melakukan asuhan sesuai kebutuhan*			
28. Melakukan konseling sesuai kebutuhan ibu*			
29. Dokumentasi asuhan*			

Skor total : 52
 Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)
 Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: LULUS / TIDAK LULUS

Nilai:	Paraf:

BAB 5



PERSIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN DAN ANTISIPASI KEGAWATDARURATAN

Tujuan Lembar Kerja Mahasiswa Unit-5 adalah:

1. Mampu mendeteksi dini tanda bahaya kehamilan
2. Mampu mendeteksi dini tanda bahaya anemia dalam kehamilan.
3. Mampu mendeteksi dini hipertensi dalam kehamilan.
4. Mampu mempersiapkan persalinan dan penanganan kegawatdaruratan.

Petunjuk bagi mahasiswa:

1. Baca handout yang telah diberikan untuk materi Deteksi dini tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan dan penanganan kegawatdaruratan.
2. Pahami materi yang telah diberikan oleh dosen saat tutorial di kelas.
3. Kerjakan LKM unit-5 berikut secara berkelompok atau individual.
4. Mahasiswa boleh menambah bahan bacaan dengan browsing materi di internet.

Latihan I

Praktikum konseling tentang tanda bahaya kehamilan trimester III

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan konseling tentang tanda bahaya kehamilan trimester III

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 2: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi.
- 1: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi
- 0: mahasiswa tidak melaksanakan tindakan

Langkah Kerja:

LANGKAH/KEGIATAN	NILAI		
	0	1	2
SIKAP DAN PERILAKU			
1. Mahasiswa berlaku sopan kepada klien*			
2. Percaya diri dan tidak gugup			
3. Menunjukkan rasa empati kepada klien			
4. Tanggap terhadap reaksi klien			
5. Mahasiswa sabar dan teliti			
PELAKSANAAN			
6. Menanyakan keluhan klien dengan sopan*			
7. Menjelaskan tanda bahaya sakit kepala yang hebat (penglihatan kabur/berbayang dan disertai oedema pada muka/tangan)*			
8. Menjelaskan terjadinya pre eklamsi Itrias pre eklamsia)*			
9. Menjelaskan bengkak pada muka dan tangan*			
10. Menjelaskan adanya perdarahan pervaginam (mulainya perdarahan, lamanya, jumlah, warna, gumpalan, bau dan keluhan)*			
11. Menjelaskan nyeri abdomen yang hebat (mulai kapan nyeri, seberapa hebat disertai muntah, diare/demam dan pengeluaran PPV)*			
12. Janin kurang bergerak dalam interval waktu seperti biasa (tanyakan kapan terakhir janin bergerak, frekuensi gerakan, melemah/tidak)*			
TEKNIK			
13. Mahasiswa menjelaskan secara sistematis*			
14. Mahasiswa menggunakan bahasa yang mudah dimengerti*			
15. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan umpan balik*			

Skor total : 30

Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)

Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: L U L U S / T I D A K L U L U S

Nilai:	Paraf:

Latihan II

Praktikum manajemen anemia dalam kehamilan

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan penanganan anemia dalam kehamilan

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 2: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi.
- 1: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi
- 0: mahasiswa tidak melaksanakan tindakan

Langkah Kerja:

LANGKAH/KEGIATAN	NILAI		
	0	1	2
PERSIAPAN			
1. Menanyakan dan mencatat gejala-gejala anemia*			
2. Menanyakan secara spesifik tentang riwayat yang berhubungan dengan anemia*			
3. Memeriksa tanda-tanda anemia*			
4. Melakukan pemeriksaan laboratorium apabila ada tanda dan gejala anemia*			

ASUHAN AWAL			
5. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada klien dan keluarga			
6. Menjelaskan rencana asuhan yang akan dilakukan			
BILA KADAR HAEMOGLOBIN NORMAL (≥ 11 gr/dl): BERIKAN TABLET FE/ASAM FOLAT UNTUK MENCEGAH ANEMIA			
7. Memberikan 1 tablet Fe dan 1 tablet asam folat per oral setiap hari*			
8. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai makanan yang banyak mengandung Fe, asam folat dan vi.C*			
9. Memberikan pencegahan terhadap penyakit malaria			
10. Mencegah penyalit cacingan dengan mengkonsumsi obat cacing setiap 6 bulan mulai trimester II*			
BILA KADAR HAEMOGLOBIN DIANTARA >8 DAN < 11 gr/dl (ANEMIA)			
11. Memberikan 1 tablet Fe dan 1 tablet asam folat peroral 3 kali setiap hari dan memberikan pendidikan kesehatan tentang cara meminum dan efek sampingnya*			
12. Wanita penderita cacingan diberikan terapi dan pendidikan kesehatan untuk mencegah penyakit cacingan mulai trimester II			
13. Melakukan pemeriksaan lain jika diperlukan			
14. Mengobati segala penyakit lain yang nampak			
15. Memberikan pendidikan kesehatan dengan melibatkan anggota keluarga (jika ada dan memungkinkan)			
16. Setelah penatalaksanaan, mengecek kadar haemoglobin ibu setelah 4 minggu sesudahnya bila umur kehamilan <36 minggu dan dalam 2 minggu bila kehamilan ≥ 36 minggu (pastikan tidak ada compliance dari konsumsi Fe)* Respon baik (jika ada peningkatan haemoglobin sedikitnya 1 g/dl) harus diobservasi selama 2 minggu. • Jika tetap 10 g/dl atau kurang: merujuk ke RS • Jika respon baik, melanjutkan pemberian Fe			

LANGKAH KERJA/KEGIATAN	NILAI		
- dalam 2 bulan dan melakukan pengamatan antenatal tertutup. - Menyediakan pencegahan malaria - Merencanakan tempat yang tepat untuk persalinan			
BILA KADAR HAEMOGLOBIN $\leq$ 8 g/dl			
17.Merujuk*			

Skor total : 28
 Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)
 Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: L U L U S / T I D A K L U L U S

Nilai:	Paraf:

Latihan III

Praktikum pengkajian hipertensi dalam kehamilan

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan pengkajian hipertensi dalam kehamilan

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut: 2: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi. 1: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi 0: mahasiswa tidak melaksanakan tindakan

Langkah Kerja:

LANGKAH/KEGIATAN	NILAI		
	0	1	2
PERSIAPAN			
1. Mengkaji riwayat klien atau keluarga*			
2. Mengkaji riwayat tanda/gejala bahaya, secara spesifik yang berhubungan dengan PIH*			
3. Melakukan pemeriksaan tekanan darah*			
4. Memeriksa oedema muka dan tangan* 5. Memeriksa reflek patella*			
6. Memeriksa protein urine dengan menggunakan urine "midstream"*			
7. Membuat diagnosa yang tepat sesuai hasil pemeriksaan*			

Skor total : 14

Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)

Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: L U L U S / T I D A K L U L U S

Nilai:	Paraf:
--------	--------

Latihan IV

Praktikum melaksanakan manajemen hipertensi dalam kehamilan

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan manajemen hipertensi dalam kehamilan

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 2: mahasiswa melaksanakan langkah kerja atau kegiatan secara kompeten ketika melakukan evaluasi.
- 1: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi
- 0: mahasiswa tidak melaksanakan tindakan

Langkah Kerja:

LANGKAH/KEGIATAN	NILAI	
	1	2
MANAJEMEN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN		
MANAJEMEN DARI HIPERTENSI KRONIK		
1. Memberikan konseling pada ibu dan pendampingnya		
2. Memberikan konseling pada ibu dan anggota keluarganya untuk mengenal tanda-tanda bahaya dan apa yang harus dilakukan*		
MANAJEMEN PIH TANPA PROTEIN URINE		
3. Mempertimbangkan untuk masuk rumah sakit jika pasien rawat jalan susah di follow up atau pre eklamsi bertambah berat. Memasukkan ke RS adalah cara terbaik untuk melakukan observasi dan penanganan secara baik*		
4. Mengajukan untuk menambah waktu istirahat*		
5. Memberikan dukungan pada ibu untuk makan secara normal (tidak dianjurkan untuk mengurangi garam)*		
6. Tidak memberikan obat-obatan (anti konvulsan, anti hipertensi, sedativa atau tranquilizers)*		
7. Memberikan konseling pada ibu dan keluarganya tentang gejala (tanda bahaya) dari pre eklamsi yang membutuhkan perhatian segera*		
8. Jika tanda-tanda memburuk mengelola seperti pre eklamsi berat*		

LANGKAH/KEGIATAN	0	1	2
9. Jika kehamilan <37 minggu dan tanda-tanda tetap tidak berubah atau normal follow up 2 kali seminggu seperti pasien rawat jalan. Memonitor tekanan darah, protein urine, reflek patella dan kesejahteraan janin*			
10. Memonitor pertumbuhan dan kondisi janin*			
MANAJEMEN PRE EKLAMPSI: RAWAT JALAN			
11. Memberikan diet reguler*			
12. Memonitor tekanan darah (2 kali sehari) dan protein urine setiap hari*			
13. Tidak memberikan pengobatan khusus (anti konvulsan, anti hipertensi, sedative) kecuali tekanan darah dan protein urine meningkat (lihat penanganan pre eklamsi berat)*			
14. Tidak memberikan diuretik*			
15. Jika tekanan diastole menurun sampai batas normal atau kondisi tetap stabil seperti sering terjadi pada pasien, maka diperbolehkan pulang* • Menyarankan untuk istirahat dan memperhatikan peningkatan BB secara tiba-tiba dan gejala pre eklamsi berat • Mengunjungi pasien 2 kali seminggu untuk memonitor tekanan darah, protein urine			
16. Jika tanda-tanda tetap tidak berubah, melanjutkan manajemen dan monitor perkembangan dan pertumbuhan janin dengan mengukur tinggi fundus di RS. Bila terbukti pertumbuhan janin terhambat pertimbangkan untuk kelahiran dini, dan jika tidak, rawat sampai aterm*			
17. Peningkatan protein urine adalah tanda memburuknya penyakit, jika tanda ini terjadi, dapat menetapkan diagnosa pre eklamsi berat. Ikuti manajemen di bawah ini.*			

MANAJEMEN PRE EKLAMPSI BERAT			
18. Menyiapkan instrumen untuk penanganan kejang (tongue spatula, airway, suction, masker dan kantong oksigen)*			
19. Memulai pemberian anti kejang*			
20. Memasang kateter untuk memonitor urine dan protein urine, pengeluaran urine minimal 30 cc/jam. Jika kurang hentikan terapi anti kejang dan infus NaCl atau RL dengan dipertahankan 100-125 ml/jam tetapi harus dimonitor kemungkinan terjadinya oedema paru*			
21. Tidak meninggalkan ibu sendirian karena bila terjadi kejang akan terjadi aspirasi dari muntahan yang mungkin menyebabkan kematian pada ibu dan janin*			
22. Melakukan observasi DJJ, TTV, reflek patella setiap jam*			
23. Jika diastole tetap di atas 110 mmHg berikan obat anti hipertensi. Penurunan diastole diantara 100 mmHg dan tidak boleh kurang dari 90 mmHg*			
24. Mengecek pembekuan darah untuk mendeteksi koagulapati*			
25. Bila kondisi ibu stabil, segera melahirkan bayi dengan tidak memperhitungkan usia kehamilan*			
26. Tujuan dari kelahiran pervaginam khususnya jika bayi meninggal atau prematur atau tidak bersedia anestesi yang aman* Jika bayi aterm tetapi serviks belum matang tidak boleh dilakukan induksi tetapi bila serviks matang lakukan induksi.			
27. Menyediakan darah segar sebelum SC karena ditakutkan terjadi koagulopati*			
28. Melakukan persiapan untuk SC bila*: • Serviks tidak matang (keras, tebal, tertutup) atau kelahiran tidak dapat diantisipasi.			

LANGKAH/KEGIATAN	0	1	2
• Terjadi fetal distress (mekoneum, DJJ < 100 menit dan lambat atau tidak teratur, tunggu sampai keadaan normal) • Koagulopati sudah diantisipasi • Tersedia anestesi yang aman			
MANAJEMEN EKLAMPSI			
29. Mengelola seperti pre eklamsi berat ditambah*: • Memberikan infus NaCl atau Ringer Lactat untuk menggantikan kehilangan darah, muntah, diare atau keringat. Mempertahankan volume intravaskuler dan hindari overload. Memonitor jumlah cairan dan pengeluaran urine untuk memastikan tidak terjadi overload. • Mendengarkan crepitation paru-paru karena hal ini menandakan terjadinya oedema paru. Jika terjadi, perhatikan pemasukan dan berikan diuretik seperti furosemid 20 mg IV 1x. • Setelah kondisi stabil kelahiran dilakukan sesegera mungkin dalam 12 jam dari terjadi kejang tanpa melihat usia kehamilan. • Melakukan induksi persalinan jika serviks sudah matang (lunak, tipis dan sudah ada pembukaan). • Sebelum dilakukan SC harus menyiapkan darah segar untuk antisipasi terjadinya koagulapati.			
30. Mempersiapkan SC jika*: • Serviks belum matang atau kelahiran tidak mungkin terjadi dalam 12 jam. • Bila terjadi gawat janin (mekoneum, DJJ < 100x/mt dan lambat serta tidak teratur), tunggu sampai keadaan normal.			
• Mengantisipasi terjadinya koagulapati.			

LANGKAH/KEGIATAN	0	1	2
• Menyiapkan anestesi yang aman.			
MANAJEMEN UMUM SELAMA KONDISI BAIK	0	1	2
31. Melindungi ibu dari kemungkinan kecelakaan tetapi ibu tidak dikekang*			
32. Melakukan penghisapan pada mulut dan tenggorokan bila perlu.			
33. Memposisikan ibu miring ke kiri atau trendelenburg (kelapa lebih rendah) untuk mengurangi aspirasi dari sekresi muntah dan darah*			
34. Memberikan oksigen 4-6 L/mt dengan menggunakan masker atau nasal kanul*			
35. Memberikan obat anti kejang*			

Skor total : 70

Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)

Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: L U L U S / T I D A K L U L U S

Nilai:	Paraf:

Latihan V

Praktikum persiapan persalinan dan kegawatdaruratan

Tujuan:

Mahasiswa mampu melaksanakan persiapan persalinan dan kegawatdaruratan

Penilaian:

Nilailah kinerja yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 1: mahasiswa kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi
0: mahasiswa tidak kompeten dalam melaksanakan langkah kerja atau kegiatan ketika melakukan evaluasi

Langkah Kerja:

LANGKAH/KEGIATAN	NILAI	
	0	1
TENAGA KESEHATAN TERLATIH		
1. Membantu ibu mendapatkan pertolongan petugas kesehatan terlatih untuk menolong proses persalinannya.		
2. Memastikan ibu mengetahui cara menghubungi petugas kesehatan terlatih atau fasilitas kesehatan pada saat yang tepat.		
TEMPAT PERSALINAN		
3. Menanyakan kepada ibu tentang rencana tempat persalinannya*		
TRANSPORTASI/TRANSPORTASI GAWAT DARURAT		
4. Menanyakan kepada ibu tentang persiapan transportasi ke tempat persalinan*		
BIAYA/BIAYA GAWAT DARURAT		
5. Menanyakan kepada ibu tentang persiapan untuk biaya persalinan dan kemungkinan kegawatdaruratan*		
PEMBUAT KEPUTUSAN		
6. Menanyakan kepada ibu tentang siapa pembuat keputusan yang utama dalam keluarganya jika terjadi kegawatdaruratan*		
DUKUNGAN		
7. Menanyakan kepada ibu tentang pendamping persalinannya		
DONOR DARAH		
8. Menanyakan kepada ibu tentang persiapan donor darah*		

BARANG-BARANG YANG DIBUTUHKAN UNTUK PERSALINAN YANG BERSIH DAN AMAN		
9. Menanyakan kepada ibu tentang persiapan peralatan yang diperlukan selama persalinan baik untuk ibu maupun bayinya.		
TANDA-TANDA BAHAYA DAN TANDA-TANDA PERSALINAN		
10. Memastikan ibu mengetahui tanda-tanda bahaya untuk persiapan komplikasi dan juga memastikan ibu mengetahui tanda-tanda persalinan*		

Skor total : 10
 Nilai batas lulus : 80 (semua langkah kritis dilaksanakan)
 Tanda (*) : langkah kritis

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

Kesimpulan: LULUS / TIDAK LULUS

Nilai:	Paraf:

Latihan VI (*kerjakan secara individu*)

Membuat asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester I, II dan III berdasarkan kasus bayangan dengan Manajemen Kebidanan SOAP (SOAP note).

Petunjuk bagi mahasiswa:

1. Pahami materi yang telah diberikan oleh dosen saat tutorial di kelas.
2. Buatlah kasus bayangan ibu hamil Trimester I, II dan III

3. Mahasiswa boleh menambah bahan bacaan dengan browsing materi di internet.
4. Presentasikan hasil dalam masing-masing kelompok skill lab.
5. Bahas pertanyaan yang muncul secara bersama-sama dengan arahan dari dosen/narasumber.

Lembar jawaban:

Subjektif:

Objektif:

Analisa Data:

Penatalaksanaan:

--

Koreksi dosen narasumber/fasilitator:

--

Interval nilai: 40-100

Nilai:	Paraf:

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI,. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dalam Konteks Keluarga*. Jakarta; 1992.
- Kusmiyati,Y., Wahyuningsih,H., Sujiyatini. 2008. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya, hal 1-3
- Martaadisoebrota D, Sastrawinata RS, Saifuddin AB. 2010. *Bunga rampai obstetri dan ginekologi sosial*. Jakarta: YBPSP
- Muchtar, Rustam. 2008. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: YBPSP
- Mandriwati GA, Ester M. 2007. *Penuntun belajar asuhan kebidanan ibu hamil*. Jakarta : EGC
- Neil, W.R. 2001. *Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Pusdiknakes; WHO; JHPIEGO. 2001. *Buku asuhan antenatal*. Jakarta
- Saifudin, Abdul Bari dkk. 2002. *Panduan praktis pelayanan maternal dan neonatal*. Jakarta; YBSPH.
- Sulistyawati, A. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika
- Varney. 1997. *Varney midwifery*. Jakarta: EGC
- Wiknjosastro, Hanifa. 2002. *Buku Panduan Praktis Maternal dan Neonatal*. Jakarta:YBPSP